

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM AKUN INSTAGRAM
@IQOMIC
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ARIF RAHMAN
NIM. 1617102001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahman
NIM : 1617102001
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Akun Instagram @Iqomic (Analisis Semiotika Roland Barthes)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda *footnote* dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidak benaran dipernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Penulis,



Arif Rahman

NIM.1617102001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN
Skripsi Berjudul**

**NILAI-NILAI TASAWUF PADA AKUN INSTAGRAM @IQOMIC
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Yang disusun oleh **Arif Rahman** NIM. 1617102001 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **17 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** dalam (**Ilmu Komunikasi**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang Pembimbing

Muridan, M.Ag
NIP. 197407182005011006

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'aini, M.Ag
NIP.19930730 201908

Penguji Utama

Dr. Arris Saefulloh, MA
NIP. 1979012520005011001

Mengesahkan,
Purwokerto,28-3-2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
196912191998031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Arif Rahman
NIM : 1617102001
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Akun Instagram @Iqomic (Analisis Semiotika Roland Barthes).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Pembimbing,



Muridan, M.Ag.

NIP. 19740718200501100

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM AKUN INSTAGRAM @IQOMIC
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**ARIF RAHMAN
1617102001**

ABSTRAK

Di zaman modern ini terjadi perubahan nilai moral, etika dan budaya di kalangan masyarakat, terutama remaja. Dan banyak terjadi kekerasan, obat-obatan terlarang dan kerusuhan. Terdapat bukti perubahan nilai moral, etika dan budaya membuat generasi sekarang kehilangan jati diri bahkan moralitas.

Berdakwah dengan menggunakan media sosial Instagram sangat menarik dan sangat membantu. Tentunya butuh kreativitas yang tinggi dan inovasi yang tiada henti pula agar media dakwah ini diminati dan tidak ditinggalkan orang. Salah satunya adalah dengan menggunakan komik. Komik memiliki peminat yang cukup banyak dari berbagai kaum dari usia muda hingga dewasa. Hal ini tentu sangat tepat untuk menjadikan komik sebagai sarana media dakwah agama islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang mendeskripsikan nilai-nilai tasawuf secara denotatif, konotatif dan mitos yang terkandung dalam akun instagram @Iqomic. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif teks media yaitu analisis semiotika model Roland Barthes. Data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah makna Denotasi yang dihasilkan dalam akun "Iqomic" ialah jadilah orang yang ikhlas dan sabar, selalu memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik meski jalan yang dilalui penuh cobaan. Makna konotasi, sebagai manusia hendaknya menjalankan apa yang diperintahkan Allah Swt, bersyukur atas segala nikmat yang diberikan dan menjauhi segala larangan nya, serta ikhlas sabar atas semua pemberian Allah Swt. Sedangkan makna Mitos yaitu bersyukur, ikhlas dan sabar atas segala yang Allah berikan serta jangan menyepelekan kebaikan orang lain.

Kata kunci : Nilai Tasawuf, Media Komik, Sosial Media Instagram, Semiotika Roland Barthes

MOTTO

*Sesungguhnya Beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman)
dan dia ingat nama Tuhanya lalu dia sembahyang
(Q.S Al 'Ala ayat 14-15)*

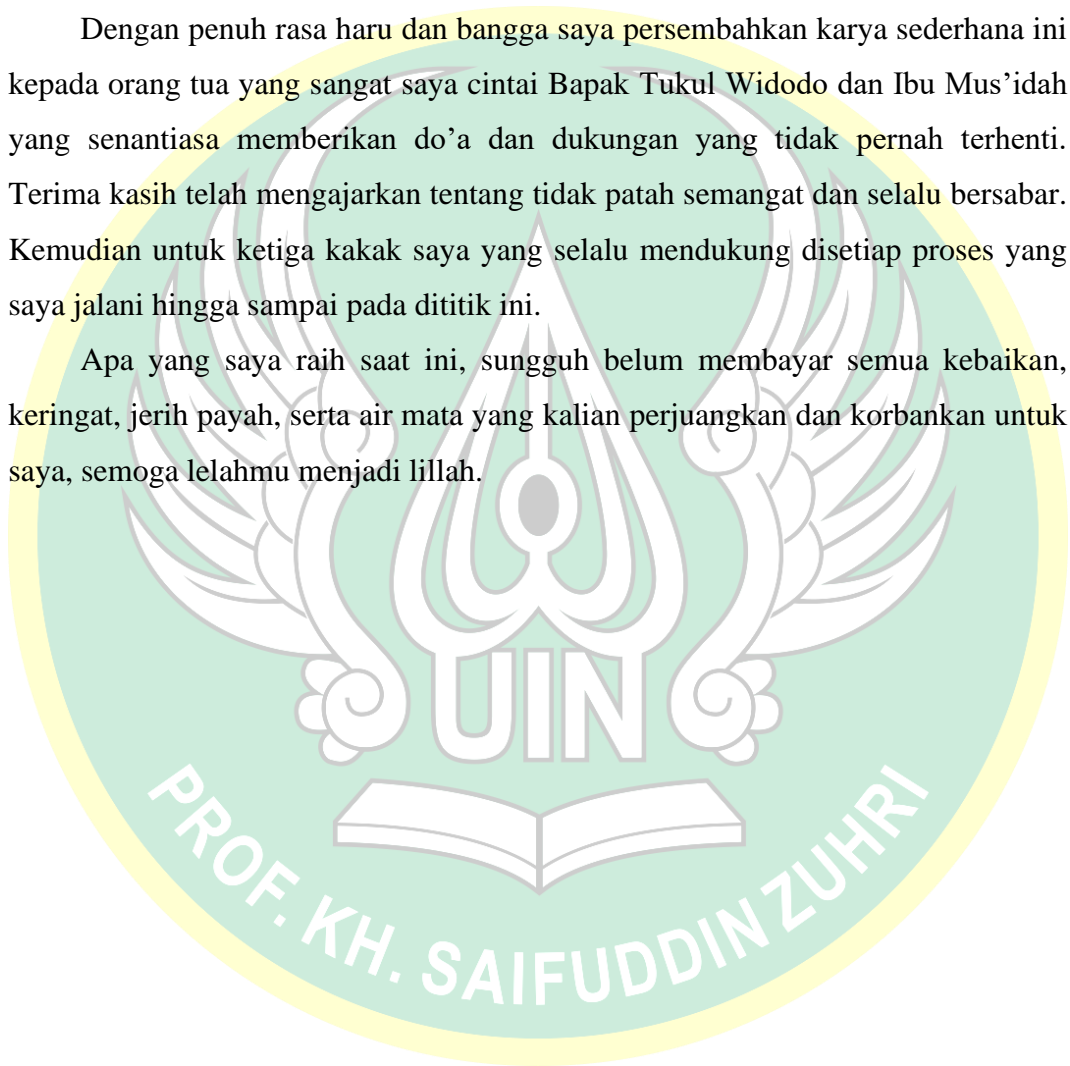


PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan banyak nikmat yang tidak terbatas sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini meskipun dengan banyak kekurangan.

Dengan penuh rasa haru dan bangga saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat saya cintai Bapak Tukul Widodo dan Ibu Mus'idah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tidak pernah terhenti. Terima kasih telah mengajarkan tentang tidak patah semangat dan selalu bersabar. Kemudian untuk ketiga kakak saya yang selalu mendukung disetiap proses yang saya jalani hingga sampai pada titik ini.

Apa yang saya raih saat ini, sungguh belum membayar semua kebaikan, keringat, jerih payah, serta air mata yang kalian perjuangkan dan korbakan untuk saya, semoga lelahmu menjadi lillah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Akun Instagram @Iqomic (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad Saw, suri tauladan dalam segala bidang kehidupan, yang telah membawa Islam hingga sampai pada zaman milenial ini.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, dan bantuan baik yang bersifat moral maupun materi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yakni Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yakni Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Uus Uswatusholihah, S. Ag, M. A, dan Dr. Alief Budiyo, M.Pd.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom. Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dosen Pembimbing Skripsi yakni Muridan, M. Ag. yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi.
6. Dosen Pembimbing Akademik yakni Enung Asmaya, M. A. yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi.
7. Segenap Dosen serta civitas Akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih atas segala ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis, dan terimakasih telah membantu kelancaran administrasi penulis selama di Fakultas Dakwah.

8. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Tukul Widodo dan Ibu Mus'idah. Beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, mendoakan, dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan ini.
9. Kepada saudara saya Nur Cholis Setiawan, Ari Nurjannah, Tri Hidayanti yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada teman-teman saya seperjuangan KPI angkatan 2016, khususnya teman-teman KPI A yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Nilai-nilai Tasawuf.....	5
2. Akun Instagram @Iqomic.....	7
3. Analisis Semoiotika Roland Barthes.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Tasawuf.....	14
B. Pengertian Komik.....	29
C. Instagram	36
D. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	41
B. Waktu Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
1. Subjek Penelitian.....	43
2. Objek Penelitian	43
D. Sumber Data.....	43
1. Sumber Data Primer	43
2. Sumber Data Sekunder.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Visualisasi Media	44
2. Dokumentasi	44
F. Metode Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Akun Instagram @Iqomic.....	48
B. Langkah Kerja Semiotika Roland Barthes.....	54
C. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Nilai-nilai Tasawuf Pada Akun @Iqomic.....	55
D. Nilai-nilai Tasawuf Pada Akun Instagram @Iqomic.....	63
1. Nilai-nilai Tasawuf secara Denotasi	63
2. Nilai-nilai Tasawuf secara Konotasi	63
3. Nilai-nilai Tasawuf Secara Mitos.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN	71
-----------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Screenshoot Profil Instagram @Iqomic

Gambar 4.1 Screenshoot Profil Instagram @Iqomic

Gambar 4.2 Postingan Akun @Iqomic Tema Tawbah

Gambar 4.3 Postingan Akun @Iqomic Tema Tawbah

Gambar 4.4 Postingan Akun @Iqomic Tema Ikhlas

Gambar 4.5 Postingan Akun @Iqomic Tema Ikhlas

Gambar 4.6 Postingan Akun @Iqomic Tema Sabar

Gambar 4.7 Postingan Akun @Iqomic Tema Sabar

Gambar 4.8 Postingan Akun @Iqomic Tema Wara'

Gambar 4.9 Postingan Akun @Iqomic Tema Wara'

Gambar 4.10 Postingan Akun @Iqomic Tema Zuhud

Gambar 4.11 Postingan Akun @Iqomic Tema Zuhud



DAFTAR TABEL

- Table 3.1. Waktu Penelitian
- Tabel 3.2 Dokumentasi Postingan yang diupload pada akun Instagram @Iqomic
- Tabel 4.1 Data postingan pada tanggal 12 november 2022 yg diteliti.
- Tabel 4.2 penanda, petanda, makna postingan pada tanggal 12 November 2022
- Tabel 4.3 Data postingan pada tanggal 14 Agustus 2022 yg diteliti.
- Tabel 4.4 Penanda, petanda, makna postingan pada tanggal 14 Agustus 2022
- Tabel 4.5 Data postingan pada tanggal 14 Agustus 2022 yg diteliti.
- Tabel 4.6 Penanda, petanda, makna postingan pada tanggal 14 Agustus 2022



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mempunyai sistem agama yang lengkap dan utuh, saat masih tersimpan dalam kitab suci dan hadits Nabi. Namun ketika Islam ditransformasikan menjadi kitab fiqh oleh otak manusia, ruh ruhani-Nya seringkali di salah artikan, sehingga pokok bahasan tersebut lama kelamaan berubah dan tidak sejalur dengan inti ajaran islam yang sesungguhnya. Situasi saat itu menggoyahkan nilai bentuk sebagai titik acuan dalam kehidupan. Banyak konflik yang tidak terselesaikan, seperti konflik budaya, konflik sosiologis dan konflik politik. Sehingga agama yang di amalkan hanya sebatas simbol eksternal sehingga terfokus materialis dan komersial.¹

Sebagai manusia modern idealnya adalah orang yang berpikir logis dan dapat memanfaatkan berbagai teknik yang telah berkembang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan dukungan kecerdasan dan teknologi, manusia modern perlu berpikir dan bertindak secara arif dan bijaksana, namun pada kenyataannya masih banyak manusia yang memiliki kualitas rendah yang kalah dengan pemikiran dan kemajuan teknologi yang telah dicapainya. Penggunaan transportasi dan komunikasi berarti masyarakat hidup bergantung pada pengaruh global yang dikendalikan oleh arus informasi global, tetapi kesiapan mental masyarakat tidak sama bahkan untuk individu maupun kelompok.²

Di zaman modern ini terjadi perubahan nilai moral, etika dan budaya di kalangan masyarakat, terutama remaja. Dan banyak terjadi kekerasan, obat-obatan terlarang dan kerusakan. Terdapat bukti perubahan nilai moral, etika dan budaya membuat generasi sekarang kehilangan jati diri bahkan moralitas. Masalah diatas merupakan sebagian kecil dari munculnya berbagai masalah yang menyebabkan menurunnya nilai akhlak, etika dan budaya

¹ Ahmad Bagun Nasution dan Royani Hanum Siregar, *Ahlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman dan Pengaplikasiannya, Disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada) hlm 80.

² Ahmad Bagun Nasution dan Royani Hanum Siregar, *Ahlak Tasawuf*, hlm. 94-95.

pada bangsa di zaman yang serba modern ini. Zaman modern telah membentuk manusia serba instan dan berpikir praktis untuk mencapai tujuan. Ketidak mampuan mengikuti zaman menyebabkan manusia mudah frustrasi dan melakukan tindakan yang menghalalkan segala cara agar tujuannya tercapai termasuk dalam pendidikan.

Tasawuf adalah ajaran yang berkaitan dengan latihan spiritual untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dengan memurnikan pikiran dari berbagai penyakit seperti keserakahan, kesombongan, kebenaran, fanatisme, kecemburuan, dan kemalasan.³ Tasawuf merupakan salah satu keyakinan Islam yang menegaskan bahwa Islam adalah agama yang memberi manfaat bagi Rahmatan Lil Alamin dengan mendukung Akhlaqul Karimah dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari nilai-nilai tasawuf.

Tasawuf menekankan pada pengembangan spiritual seperti iman, kesabaran, kejujuran, wara', Taubah, dan zuhud. Semua nilai-nilai tasawuf merupakan jalan menuju keikhlas dalam pelaksanaannya agar tetap agar membersihkan hati dari segala penyakit jiwa yang dapat membentuk kelapangan hati dan mantapnya iman. Nilai tasawuf merupakan nilai penting dalam materi dakwah. Karena dakwah adalah memperbaiki akhlak sebagaimana Sabda Rasullullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*” (HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ'* (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnad*-nya (no. 8949).

Perintah dakwah memiliki tantangan yang semakin hari semakin besar. Salah satu tantangan besar dakwah Islam saat ini adalah berkembang pesatnya teknologi informasi. Akan tetapi perkembangan teknologi juga berpengaruh besar dalam dakwah islam di era ini. Berbagai macam informasi bisa didapat dengan mudah dan cepat saat ini dengan adanya teknologi informasi. Termasuk pula paham-paham sesat yang tidak

³ M. Solihin dan M. Rosyid Anwar, *Akhlaq Tasawuf, Cet:1*, (Bandung: Nuansa, 2005), hlm 154.

berkaitan dengan nilai-nilai Islam dengan mudah bisa diakses semua orang. Hal ini tentu tidak bisa hiraukan begitu saja dan harus dibendung agar tidak semakin berkembang dan meluas lagi. Sehingga, bisa dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai media dakwah Islam menjadi suatu keharusan.

Teknologi informasi yang saat ini marak di gunakan adalah media sosial. Dari 275.361.267 juta total jumlah penduduk Indonesia per Agustus 2022 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191 juta orang. Ada beberapa media sosial yang banyak digunakan saat ini dan bahkan menjadi kebutuhan banyak orang untuk bisa bersosialisasi. Diantaranya adalah media sosial berupa Facebook, WhatsApp, Telegram, Instagram dan lain-lain. Setiap media sosial tersebut memiliki karakter tersendiri yang berlainan satu dengan yang lainnya. Contohnya adalah Instagram yang memiliki karakter media sosial untuk berbagi foto, video, gambar, sketsa, komik, dan sejenisnya. Hal ini menjadikan Instagram media yang sangat menarik dan banyak digemari oleh penggunanya. Sehingga, Instagram bisa dijadikan sebagai salah satu media berdakwah untuk menarik lebih banyak orang untuk belajar tentang agama islam.

Berdakwah dengan menggunakan media sosial Instagram bisa sangat menarik dan sangat membantu. Tentunya butuh kreativitas yang tinggi dan inovasi yang tiada henti pula agar media dakwah ini tetap diminati dan tidak ditinggalkan orang. Salah satunya adalah dengan menggunakan komik. Komik memiliki peminat yang cukup banyak dari berbagai kaum dari usia muda hingga dewasa. Hal ini tentu sangat tepat untuk menjadikan komik sebagai sarana media dakwah agama islam.



Gambar 1.1

Screenshoot profil akun Instagram @Iqomic

Sumber: Akun @Iqomic



Gambar 1.2

Screenshoot profil akun Instagram @Iqomic

Sumber: Akun @Iqomic

Gambar diatas merupakan salah satu postingan dari akun Instagram @Iqomic, sehingga dari bukti gambar tersebut penulis tertarik untuk “menggali nilai tasawuf dengan akun Instagram @Iqomic”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai analisisnya. Ini karena cocok tidak hanya untuk gambar komik tetapi juga untuk pencarian pesan gambar / video.

Selain itu, penelitian ini berasal dari banyaknya informasi dan media hiburan yang disajikan tanpa mempertimbangkan kemungkinan efek sampingnya. Akun Instagram @Iqomic memiliki bahasa yang mudah dipahami dan gambar-gambar yang menarik sehingga membuat pembaca dan

para followers tertarik untuk membaca dan mengikuti akun @Iqomic. Dengan para pembaca maupun followers membaca postingan membuat akun insangran @Iqomic berdakwah secara tersirat terutama dalam pembenahan akhlak. Akun Instagram memiliki followers sebanyak 474 ribu dengan 24,9 ribu postingan. Komik-komik yang terdapat di akun Instagram @Iqomic merupakan media mahar kreatif yang berupaya mengemas pesan-pesan sufi dalam bentuk cerita, peristiwa, atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai-nilai Tasawuf

Nilai berasal dari bahasa latin *valere* yang berarti bermanfaat. Kemampuan untuk diperdayakan dan valid. Oleh karena itu, nilai diartikan sebagai sesuatu yang baik, berguna dan benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.⁴ Nilai adalah kualitas dari apa yang populer, didambakan, dikejar, berharga, berguna, dan memungkinkan orang untuk hidup dengan bermartabat. Nilai adalah kualitas dari apa yang populer, diinginkan, didambakan, berharga, berguna dan memungkinkan kehidupan yang bermartabat.⁵

Banyak ahli menjelaskan nilai-nilai yang berbeda, tetapi masing-masing memiliki arti dan tujuan tersendiri. Nilai adalah kebenaran yang ada dalam kehidupan manusia dan merupakan nilai moral yang harus dimiliki manusia untuk menemukan dan mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan. Nilai tidak hanya memiliki nilai yang nyata dalam kehidupan manusia, tetapi juga memiliki arti yang baik, yang merupakan inti dari nilai kemanusiaan.

Menurut guru Imam Junaid al-Baghdadi, Muhammad bin Ali al-Qasab, tasawuf adalah akhlak mulia yang muncul pada zaman yang mulia dari orang yang mulia menjadi orang yang mulia. Sedangkan menurut

⁴ Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, Cet 1*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm 56.

⁵ Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, Cet 1*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm 56.

Imam Junaid al-Baghdadi tasawuf itu bersama Allah tanpa alaga (tanpa perantara). Dalam Statmen lengkap, Imam Junaid al-Baghdadi mengklaim bahwa tasawuf adalah bahwa Allah memusnahkan Anda, Allah menghidupkan dan bersama Allah tanpa perantara.⁶

Sirri as-Saqati mengatakan bahwa tasawuf adalah nama dengan tiga makna: *Pertama*, Nur Makrifatnya tidak menghapus akalinya, *kedua*, ia tidak berbicara tentang ilmu batin yang bertentangan dengan niat Dzohir al-Qur'an atau Sunnah, dan *ketiga*, karamahnya tidak membuatnya melanggar larangan prinsip-prinsip Allah. Meskipun Syeikh Abdul Qadir al-Jailani berkeyakinan bahwa tujuan tasawuf adalah mensucikan hati dan membebaskan nafsu dari dasarnya melalui *kholwat*, *riadah* dan zikir terus menerus berdasarkan iman yang benar, *mahabah*, *Taubah* dan keikhlasan. Jika seorang mukmin duduk di *kholwat* dengan *Taubah* dan talqin dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, maka Allah akan mensucikan amalnya, menghaluskan kulitnya, membersihkan lidahnya, membalut bagian dalam dan luar tubuh, mengangkat amalnya ke rahmat-Nya dan kehendak Allah mendengar permohonannya.⁷

Nilai-nilai tasawuf idealnya terkait dengan masalah iman, jenis kehidupan manusia yang diinginkan, dan menjadi pemikiran, sikap, dan gaya sosial seseorang yang mencari jalan menuju keberadaan Allah SWT. jauh dari aktivitas cinta dunia dan sesuatu yang malas.

2. Akun Instagram @Iqomic

Instagram adalah platform aplikasi media sosial yang memungkinkan seseorang untuk berbagi aktivitas sehari-hari, gaya hidup, kebiasaan, hobi, dan minat dengan orang lain dalam bentuk foto atau video.⁸

⁶ Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Cet. 2, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2012, hlm 12.

⁷ Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Cet. 2, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya), 2012, hlm 12.

⁸ Al Kandari, Al Hunayyan, dan Al Hairi, "The Influence of Culture on Instagram Use", hlm 54.

Akar dari Instagram adalah dua kata yaitu kata insan dan gram. “*Insan*” berarti Instagram menampilkan foto dengan cara manusia, sedangkan “gram” berarti Instagram bekerja seperti telegram yang dapat dengan cepat mengirimkan informasi kepada orang lain.

Instagram dibuat oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom (Burbn, Inc) dan resmi diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2010. Aplikasi ini dapat digunakan di sistem operasi Android dan iOS serta dapat diunduh dari App Store atau PlayStore. Pada 9 April 2012, Instagram diambil alih pengembangannya oleh Facebook.

Instagram cukup mudah digunakan yang perlu dilakukan oleh pengguna ialah mengunduh aplikasi instagram di playstore membuat nama pengguna dan kata sandi. Pengguna sudah dapat memposting foto atau video untuk dilihat orang lain. Foto atau video yang diunggah dapat diambil langsung dari kamera aplikasi atau dengan memposting foto atau video yang disimpan di galeri ponsel. Untuk melihat kiriman foto atau video pengguna, pengguna lain harus mengikuti atau mengikuti pengguna tersebut.

Seorang pengguna Instagram memiliki pengikut dari keluarga, teman, atau bahkan orang asing yang ingin memperbarui timeline mereka. Sebuah akun Instagram bisa bersifat publik, artinya postingan foto atau video (timeline) setiap pengguna dapat dilihat oleh semua orang, atau bisa juga private, di mana pengguna lain hanya bisa melihat timeline pengguna dengan persetujuan pengguna.

Pengguna dapat berinteraksi di Instagram dengan mengklik tombol like pada postingan foto atau video atau dengan berkomentar di kolom komentar. Pengguna juga dapat mengirim pesan pribadi ke pengguna lain menggunakan fitur Direct Message (DM). Interaksi pengguna Instagram juga semakin menarik dengan adanya fitur baru seperti Instagram Live. Pengembang aplikasi ini juga terus menambahkan fitur-fitur baru untuk membuat aplikasi ini lebih menarik bagi pengguna termasuk InsanStory, IGTV, Reels, dll.

Iqomic adalah akun dakwah di Instagram, iqomic adalah singkatan dari *Islamic quote* dan *comic*. Laporan ini mengingatkan pada pesan-pesan dakwah Islam. Akun ini pertama kali dibuat pada tanggal 13 April 2016. @Iqomic awalnya lahir dari jejaring sosial jejaring pertemanan komunitas dengan visi menebar kebaikan dengan menyampaikan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil alamin. Komunitas Iqomic dikelola oleh Sandy Priya Utomo. Setelah tiga tahun berdiri, iqomic menerbitkan beberapa buku, di antaranya liqomic dan Dakwah Ala Komikus.⁹

3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Analisis semiotik adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis isi teks. Dalam hal ini, “*isi*” dapat berupa kata-kata, makna, tema, gambar, simbol, ide atau pesan apapun yang dapat dikomunikasikan. Metode analisis isi adalah aturan sistematis untuk menganalisis isi pesan, memproses pesan atau pengamatan dan menganalisis perilaku dalam kaitannya dengan isi komunitas terbuka dari sarana komunikasi yang dipilih.¹⁰

Semiotika adalah metode ilmiah atau analitis untuk mempelajari tanda dan makna. Simbol adalah sesuatu selain dirinya sendiri dan mewakili suatu objek atau sesuatu yang lain. Makna adalah hubungan antara objek dan simbol. Kata “*semiotika*” sendiri berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti tanda, atau “*seme*” yang berarti interpretasi karakter.¹¹

Roland Barthes adalah pendukung gagasan Saussure. Saussure menaruh perhatian pada konstruksi kalimat dan bagaimana bentuk kalimat menentukan maknanya, tetapi kurang pada bagaimana setiap kalimat dapat menyampaikan makna yang berbeda kepada orang yang berbeda dalam situasi yang berbeda.

⁹ Romario dan Aisyah, “*Komik Islam di Media Sosial Instagram*”, hlm 105.

¹⁰ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 175.

¹¹ Firdaus Noor dan Ratu Nadya Wahyuningratna, *Repsenentasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes)*, *Jurnal Ikraith Humaniora*, Vol 1, No. 2. November 2017, (Jakarta: UPN “Veteran”), hlm 4.

Roland Barthes melanjutkan gagasan itu dengan menekankan interaksi teks dengan pengalaman dan kebiasaan pribadi dan budaya pengguna. Suatu pemikiran disebut "*urutan makna*".

C. Rumusan Masalah

Bersandarkan pemaparan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apa makna Semiotika Roland Barthes dalam akun Instagram @Iqomic?
2. Bagaimana Nilai-Nilai tasawuf dalam akun Instagram @Iqomic?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai Tasawuf yang terkandung dalam akun Instagram @Iqomic.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai Semiotika Roland Barthes yang terkandung dalam akun Instagram @Iqomic

2. Manfaat Penelitian

c. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah khasanah pengetahuan terkait nilai-nilai tasawuf khususnya pada akun Instagram @Iqomic.
- 2) Memperkaya kajian dakwah khususnya terkait tasawuf.

d. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan motivasi pada generasi muda agar bisa memanfaatkan media sosial sebagai ajang fastabiqul khairat, dan lebih memahami begitu relevannya Islam pada setiap zaman.
- 2) Sebagai bahan pustaka acuan atau rujukan bagi peneliti lain yang temanya berkaitan dengan penelitian ini.

E. KAJIAN PUSTAKA

Untuk menghindari persamaan penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian terhadap peneliti-peneliti yang telah ada diantaranya:

1. Hasil Jurnal Arsa Widityarsa Utoyo yang berjudul Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020. Fokus pembahasan jurnal dan peneliti mengacu kepada elemen desain poster, jurnal dan peneliti persamaanya mengangkat tema tentang Komunikasi Visual. Adapun perbedaan peneliti ada terletak pada objek penelitian ini adalah poster edukasi mengenai pencegahan covid 19 secara yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan dan disebarakan secara luas di berbagai media di Indonesia dalam melakukan strategi komunikasi kampanye Regulasi ini mendapat tanggapan yang beragam dari masyarakat.¹²
2. Hasil Jurnal Karya Romario dan Lisda Aisyah. Di Interdisciplinary Islamic Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia tahun 2019, yang berjudul Komik Islam Dimedia Sosial Instagram. Persamaan Penelitian ini ialah dari objek peneliti yang sama-sama memakai akun Instagram @Iqomic, adapun perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan teori etnografi.¹³
3. Hasil Jurnal Karya Supriyatin, di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang diterima pada Februari 2022, Dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Dakwah pada akun Instagram @DakwahVisual.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Persamaan penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. untuk mengetahui nilai denotatif, konotatif, dan

¹² Utoyo, Arsa Widityarsa. "Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Epidem Covid 19." *LUGAS Jurnal Komunikasi* 4.1 (2020), hlm 35-42.

¹³ Romario, Rio, and Lisda Lisda Aisyah. "Komik Islam di Media Sosial Instagram: Dakwah Kreatif Melalui Komik." *Komik Islam Di Media Sosial Instagram : Dakwah Kreatif Melalui Komik* 6.2 (2019) hlm 98-119.

mytos yang terkandung dalam akun Instagram @Iqomic.¹⁴ Adapun perbedaan peneliti pada objek penelitian. Objek Penelitian ini menggunakan makna, tanda, dan kode pada komik di akun Instagram @dakwahvisual.id selaku media dalam berkomunikasi dakwah sedangkan waktu penelitian bulan Juli sampai November 2021.

4. Rully Shoumi Marfuah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang di terima pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon Sarimin Karya Nagaterbang)”.¹⁵ Persamaan ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya terletak di teori semiotika yaitu menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan melihat tanda/representasi, tipe tanda (ikon, indeks, simbol), objek dan interpretasi. Tanda-tanda tersebut bekerja untuk menghasilkan makna.
5. Hasil Jurnal Karya Siti Ulya Faza Adillah, Aang Ridwan, Dindin Sholahudin, di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang diterima pada November 2019 dengan judul penelitian “Komik Sebagai Media Dakwah” persamaan penelitian ini sama peneliti adalah memakai analisis deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan lebih mendalam tentang komik sebagai media dakwah.¹⁶ Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini ialah. Teori Semiotika Charles S Peirce pada komik @BlackmetalistiQomah memiliki hubungan isyarat, objek dan makna.
6. Hasil Jurnal Karya Faradita, Dina Tria, di University of Muhammadiyah Malang, yang di terima pada Juli 2018 dengan Judul Komunikasi Dakwah Melalui Komik Di Instagram “Analisis Isi Konten Dakwah Dalam Akun Instagram "@Komikin_ajah". Persamaan dari penelitian ini adalah

¹⁴ Supriyatin, S, Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @ Dakwahvisual. Id (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto), (2022).

¹⁵ Marfu'ah, Rully Shoumi. Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon" Sarimin" Episode 1-26 Karya Nagaterbang). Diss. IAIN Ponorogo, 2019.

¹⁶ Adilah, Siti Ulya Faza, Aang Ridwan, and Dindin Solahudin. "Komik Sebagai Media Dakwah." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4.4 (2019) hlm 363-381.

menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan tujuan penelitian untuk mengolah pesan dakwah yang terkait dalam postingan komik oleh @komikin_ajah. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini ialah waktu penelitian yaitu 28 Januari sampai dengan 16 Maret 2017.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu:

BAB I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Kajian Teori, yang terdiri dari Konsep Nilai-nilai Tasawuf Dalam Islam, Komik, Instagram dan Teori Semiotika Roland Barthes.

BAB III. Metode Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis data, Analisis Nilai-nilai Tasawuf dalam akun Instagram @Iqomic, Langkah kerja semiotika Roland Barthes, dalam bab ini akan menjabarkan makna denotasi, konotasi dan mitos serta analisis nilai-nilai tasawuf dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

BAB V. Penutup, yang mencakup Kesimpulan, Saran-Saran, Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran

¹⁷ Faradita, Dina Tria. Komunikasi Dakwah Melalui Komik Di Instagram (Analisis Isi Konten Dakwah Dalam Akun Instagram"@ Komikin_ajah"). Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2018.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Tasawuf

Menurut guru Imam Junaid al-Baghdadi, Muhammad bin Ali al-Qasab, tasawuf adalah akhlak mulia yang muncul pada zaman yang mulia dari orang yang mulia menjadi orang yang mulia. Sedangkan menurut Imam Junaid al-Baghdadi tasawuf itu bersama Allah tanpa alaga (tanpa perantara). Dalam keterangan lengkapnya, Imam Junaid al-Baghdadi menegaskan bahwa tasawuf adalah Allah memusnahkanmu, Allah menghidupkanmu dan kamu bersama Allah tanpa perantara.¹⁸

Sirri as-Saqati berkata tasawuf adalah satu nama dari tiga makna: *pertama* nur makrifatnya tidak memadamkan kewara'annya, *kedua*, tidak berbicara tentang ilmu batin yang bertentangan dengan makna dzohir Al-Qur'an atau Sunnah, dan *ketiga*, tidak terbawa oleh karamahnya untuk melanggar larangan Allah.

Sementara Syekh Abdul Qadir al-Jailani berpendapat bahwa tasawuf adalah mensucikan hati dan melepaskan nafsu dari pangkalnya dengan *kholwat*, *riyadah* dan terus menerus berdzikir dengan dilandasi iman yang benar, *mahabah*, *Taubah* dan Ikhlas. Jika seseorang mukmin duduk dalam *kholwat* dengan *Taubah* dan talqin serta memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, maka Allah memurnikan amalnya, menghaluskan kulitnya, mensucikan lisannya, memadukan anggota tubuhnya lahir dan batin, mengangkat amalnya ke haribaan-Nya dan Allah mendengar permohonannya.¹⁹

Ibnu khaldun mengatakan bahwa tasawuf adalah ilmu yang memberi perhatian pada usaha menjaga tata krama bersama Allah , secara lahir dan batin, yakni dengan tetap menjalankan hukum-hukum syariat secara formal,

¹⁸ Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Cet. 2, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya), 2012 hlm 10.

¹⁹ Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Cet. 2, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya), 2012 hlm 12.

dengan diiringi mensucikan hati secara substansial, sehingga tetap focus kepada Allah. Seiringi perkembangan zaman, pengertian tasawuf ini berkembang menjadi istilah tersendiri bagi perilaku *mujahadah* dan *riyadhah* yang membawa pelakunnya pada penyingkapan hijab indrawi hingga ia memperoleh *kasyf* dan *mushadat*.²⁰

Definisi tasawuf mempunyai bermacam-macam keragaman hal ini disebabkan adanya perbedaan status atau kondisi spiritual tokoh yang mendefinisikan tasawuf. Banyak para tokoh sufi yang berusaha mendefinisikan tasawuf dengan kongkrit atau ideal sesuai dengan kapasitas dirinya. Ada yang mendefinisikan dengan perilaku-perilaku permulaan, misalnya al-Jariri yang menyatakan bahwa tasawuf adalah masuk dalam segala perilaku mulia dan keluar dari segala perilaku hina. Adapula yang mendefinisikan dengan perilaku-perilaku puncak, misalnya al-Junaid yang mendefinisikannya sebagai “*al-Haqq mematikanmu darimu dan menghidupkanmu dengan-Nya*”.²¹

Dengan demikian tasawuf adalah ilmu untuk mengetahui kehidupan jiwa manusia, terpuji atau tercela, bagaimana cara-cara mensucikan jiwa dari berbagai sifat yang tercela dan menghiasinya dengan sifat-sifat terpuji dan bagaimana cara mencapai jalan menuju Allah.²²

1. Akar Kata Tasawuf

Terdapat banyak pendapat mengenai akar kata tasawuf. Ada yang berpendapat bahwa tasawuf berasal dari kata *Shuffah* (kain dari bulu). Dinamakan demikian karena kepasrahan seorang sufi kepada Allah ibarat benang wol yang mengikuti arah pembentangan dan bentuk kain.²³

Pendapat lain tentang akar tasawuf yaitu bahwa tasawuf berasal dari kata *Shuffa* (bersih). Diantara berbagai pendapat tentang asal usul akar

²⁰ Moenir Nahrowi Tohir, *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf*, (Cet. 1, Jakarta: As- Salam Sejahtera, 2012), hlm 4.

²¹ Nahrowi Tohir, *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf*, hlm 5.

²² Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Cet. 2, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya), 2012, hlm 12.

²³ Abdul Qadir Isa, *Hakikat Tasawuf*, Terj. Khoirul Amru Harahap, Affrizal Lubis. (Cet; 12. Jakarta: Qisthi Press. 2010, hlm 15.

tasawuf, menurut Ahmad as-Sirbasi, pendapat al-Busti lah yang paling kuat dan *rajih*, sebab kenyataan tasawuf itu adalah *Shuffa*, upaya penyucian hati agar bisa dekat dengan Allah. Berbeda dengan as-Sirbasi, Ibn Kholdun berpendapat bahwa “tasawuf” yang berakar dari kata “suf” yang artinya wool kasar adalah lebih rajah dan kuat sebab kenyataannya pada masa itu para sufi biasa memakai kain wool kasar sebagai tanda kesederhaan.²⁴

2. Nilai-Nilai Tasawuf

Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya berguna. Mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai di artikan sebagai suatu yang di pandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.²⁵ Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.²⁶

Menurut steeman nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai lebih dari keyakinan, nilai selalu menyangkut pola piker dan tindakan.²⁷

Berbagai pakar mendiskripsikan nilai bermacam-macam tetapi satu makna dan tujuan. Nilai adalah suatu kebenaran yang ada didalam suatu kehidupan manusia, seperti halnya nilai moral yang harus dimiliki manusia agar menemukan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Nilai tidak hanya bermakna benar dalam kehidupan manusia melainkan mengandung makna baik yang menjadi satu dalam inti nilai kemanusiaan.

Nilai akan selalu berkaitan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi pekerti serta akan menjadi suatu yang dihargai dan di

²⁴ Cecep Alba. *Tasawuf dan Tarekat*, (Cet; 2. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 10.

²⁵ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, (Cet1:Jakarta:Raja Grafindo, 2012), hlm 56.

²⁶ Adisusilo Sutarjo, J. R. (2012). *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, hlm 18.

²⁷ Adisusilo Sutarjo, J. R. (2012). *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, hlm 19.

junjung oleh seseorang sehingga mendapatkan kepuasan atas perilaku di lingkungannya, ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya. Nilai yang dianggap sebagai setandar perbuatan, sikap yang menentukan siapa kita, bagaiman kita hidup di lingkungan, menjadikan ia bisa menghargai semua manusia bahkan memanusiaikan manusia.

Jadi nilai-nilai tasawuf adalah sesuatu yang ideal yang menyangkut tentang persoalan keyakinan, terhadap jalan hidup manusia yang di kehendaknya serta menjadi corak berfikirnya, bersikapnya dan bersosialnya seseorang dalam mencari jalan menuju kehadiran Allah, dengan membebaskan diri dari perilaku, dan kecintaan terhadap duniawi beserta sesuatu yang melalaikan.

Berikut nilai-nilai ajaran tasawuf yang umum dan akan menjadi dasar bagi kehidupan orang yang menerapkan baik pemula maupun senior dalam mengamalkan tasawuf:

a. Taubah

Taubah adalah kembali dari segala sesuatu yang tercela dalam pandangan syariat menuju pada perbuatan-perbuatan yang terpuji dalam pandangannya. Taubah merupakan prinsip pokok dalam kegiatan seperitual sufi, sebagai kunci bagi para *Murid* dan syarat sahnya perjalanan menuju Allah.²⁸ Taubah tidak sah kecuali dengan menyadari kesalahannya, mengakui dan berusaha mengatasi akibat-akibat dosa yang dilakukan.

Pada prinsipnya Taubah adalah usaha untuk memahamai dirinya akan kesalahan pada Allah yang kemudian diisi dengan pengalaman, pengawalan dan pembinaan yang konstruktif dari perbuatan maksiat yang tidak memiliki muara kepada perbuatan terpuji, serta mengerjakan hal-hal positif kemudian perbuatan mengingat Allah yang mendatangkan pahala, kecintaan dan ridho

²⁸ Abdul Qadir Isa, *Hakikat Tasawuf*. hlm 195.

Allah Swt.²⁹ Seseorang dikatakan sudah bertaubat atau belum dapat dilihat melalui beberapa kriteria atau Indikator bahwa orang tersebut sudah menjalani proses bertaubat. Diantara indikator atau kriterianya sebagai berikut;

- 1) Tidak melanggar peraturan yang ada
- 2) Tidak mengulangi kekeliruan atau kesalahan yang sama
- 3) Menjadi disiplin.

Ketiga indikator diatas adalah sebgaiian kecil untuk melihat perubahan seseorang yang sedang dalam proses perbaikan diri atau Taubah. Setiap orang yang berusaha untuk memperbaiki diri atau Taubah memiliki dampak yang bisa dilihat dari luarnya sehingga orang tersebut dikatakan orang-orang yang berTaubah.³⁰

b. Ikhlas

Abu Qasim al-Qusyairi berkata: ikhlas adalah mengesakan Allah dalam mengerjakan ketaatan dengan sengaja. Yaitu melakukan ketaatan semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah tanpa ada embel-embel lain.³¹

Ali ad-Daqqiq ikhlas adalah menutupi segala perbuatan dari pandangan makhluk. Seorang mukhlis tidak memiliki ria. Menurut Fudhail ibn Iyadh berkata: meninggalkan amal karena manusia adalah riya dan mengerjakan amal karena manusia adalah syirik. Sedangkan ikhlas jika engkau dijaga oleh Allah dari keduanya.

Pendapat lain tentang keikhlasan masih banyak akan tetapi ikhlas ini menjadi salah satu prinsip tasawuf yang didalamnya memurnikan segala niat amalan ibadah kepada Allah, tanpa ada setitikpun niat yang terbesit atas ibadah yang dilakukan agar mendapat pandangan dari makhluk Allah. Jika hal ini terjadi maka tidaklah berguna amalan serta akan tertutup rapat jalan menuju Allah.

²⁹ Bahrn Rif'I, Hasan Mud'is. *Filsafata Tasawuf*. (Cet; 1, Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 203.

³⁰ Bahrn Rif'I, Hasan Mud'is. *Filsafata Tasawuf*, hlm 206.

³¹ Abdul Qadir Isa, *Hakikat Tasawu*, hlm 213.

1) Tingkatan-tingkatan Ikhlas

Keikhlasan seseorang tergantung oleh kehidupan masing-masing batin mereka dalam mengolah sepiritual, sehingga menimbulkan suatu tingkatan dalam ikhlas beribadah kepada Allah SWT. Diantara tingkatan ikhlas yaitu sebagai berikut:

a) Ikhlas Abrar atau Abidin

Ikhlas Abrar atau Abidin yaitu tingkatan keikhlasan seorang hamba dalam menjalankan ibadah yang bersih dari *riya'* baik samar maupun jelas. Sedangkan dalam tujuan beribadahnya adalah untuk mendapatkan pahala yang dijanjikan oleh Allah kepadanya dan menghindari siksaan. Orientasi ibadahnya lebih bersifat pada janji dan ancaman Allah.³²

b) Ikhlas Muhibbin

Muhibbin artinya cinta, ikhlasnya orang yang cinta yaitu beramal murni karena Allah. Semata-mata karena cinta kepada Allah dan bukan karena pahala dan menghindari dosa atau siksaan Allah. Orientasi ikhlas muhibbin bukan janji dan ancaman Allah melainkan karena cinta kepada Allah. Sebagaimana yang diterapkan dan dikatakan oleh Rabiah Al-Adawiyah tidaklah aku menyembah engkau karena takut neraka atau ingin surga, akan tetapi aku menyembahmu karena cintaku kepada engkau.

c) Muqorrobin

Muqorrobin adalah tingkatan keikhlasan yang paling tinggi dari beberapa tingkat keikhlasan. Ibadahnya semata-mata murni wujud penghambaan dan melaksanakan tugas-tugas penghambaan sebagai bukti rasa cinta serta rindu ingin bertemu dengan Allah. Ikhlas ini tergambar dalam kalimat *Hauqolah*,

³² Ibn Atho'illah As-Sakandari. *Al-Hikam*, terj. Salim Bahreisy, (Surabaya: Balai Buku, 1980), hlm 22.

“tiada daya untuk mengelakkan, dan tiada upaya kekuatan untuk melakukan apapun kecuali dengan pertolongan langsung Allah, tiada daya sendiri sedang semua itu hanya milik Allah”. ia merasa semua amal perbuatan semata-mata murdi dari Allah, karena Allah lah yang memberi hidayah dan taufiq.³³ Indikator ikhlas adalah sebagai tolak ukur untuk melihat ke ikhlasan seseorang dalam perbuatannya. Walaupun penilaian dari indicator ikhlas tidaklah menjamin kebenaran seratus persen, akan tetapi dapat di jadikan acuan sebagai setandar seseorang bisa dinyatakan berbuat ikhlas. Di antara indikatornya yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak gampang tersinggung
- 2) Tidak angkuh/sombong
- 3) Tidak mengeluh
- 4) Mengakui kelebihan orang lain.³⁴

c. Sabar

Sabar memiliki banyak definisi dikalangan para ulama diantara ulama yang berpendapat tentang sabar adalah sebagai berikut: Dzunnun al-Mishri, menurutnya sabar adalah menghindarkan diri dari hal-hal yang menyimpang, tetap tenang ketika ditimpah berbagai ujian atau cobaan dan menampakkan kekayaan ketika di timpah kefakiran dalam kehidupan.

Sedangkan menurut al- Jurjani sabar adalah meninggalkan segala kesusahan selain Allah tentang beratnya suatu ujian hidup.³⁰ Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa sabar adalah meninggalkan kesusahan dan tetap merasa tenang serta bersyukur atas segala ujian yang menimpa. Baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan suatu kehidupan tersebut.

³³ Ibn Atho'illah As-Sakandari. *Al-Hikam*, terj. Salim Bahreisy, (Surabaya: Balai Buku, 1980), hlm 22.

³⁴ Bahrun Rif'i, Hasan Mud'is. *Filsafata Tasawuf*, hlm 228.

1) Macam-macam Sabar

Sabar memiliki beberapa jenjang atau tingkatan yang telah dibagi oleh para ulama yaitu:

- a) *Sabar* dalam menghindari kedurhakaan dengan memperhatikan peringatan, tetap teguh dalam keimanan dan waspada pada hal-hal yang haram, dan menghindari kedurhakaan malu.
- b) *Sabar* dalam ketaatan dengan menjaga ketaatan itu terus menerus, serta memeliharanya dengan keikhlasan dan berdasarkan ilmu.
- c) *Sabar* dalam menghadapi berbagai musibah yang menyimpannya dengan memperhatikan pahala yang baik, menunggu rahmat datang, menganggap musibah sebagai hal kecil serta menghitung nikmat-nikmat yang lampau dan selalu bersyukur atas berbagai kehidupan.

Berikut beberapa indikator orang-orang yang memiliki kesabaran dalam setiap kehidupan yang dihadapinya ;

- 1) Sabar dalam menaati aturan
 - 2) Tekun dalam belajar
 - 3) Optimis dalam segala kehidupan³⁵
- d. Wara'

Menurut Al-Jurjani wara' adalah menghindari dari berbagai hal-hal yang sbuhat, karena takut terjerumus kepada hal-hal yang haram. Muhammad Ilan ash-Sidiq bahwa menurut para ulama "wara'" adalah meninggalkan hal- hal yang boleh untuk menghindar diri dari hal-hal yang tidak boleh. Sedangkan menurut Ibnu Ujaibah, wara' adalah menahan diri dari berbuat sesuatu yang berdampak makruh.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *wara'* adalah segala hal perbuatan untuk meninggalkan sesuatu yang tidak jelas

³⁵ Arsyam, M., & Sainuddin, I. H. *Meraih Surga dengan Sabar dan Syukur*, hlm 15.

³⁶ Asy'ari, A. H.. *Wara'dalam Ajaran Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi*. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, (2021), hlm 209-223.

hukumnya serta hal-hal yang meragukan dalam hatinya. Macam-macam Wara' di bagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

a. Wara' Orang Abidin

Meninggalkan segala hal yang subhat sehingga dia tidak terjerumus dalam kebimbangan atas hal-hal yang tidak jelas hukumnya.

b. Wara' orang khawwash

Wara' orang khawwash Adalah meninggalkan segala apapun yang mengotori hati yang selalu membuat hati dalam kekhawatiran dan kekacauan. Para sufi selalu meninggalkan segala bentuk keraguan dalam pikiran yang berakibat akan mengacaukan hati mereka serta meninggalkan beragam bisikan yang membingungkan jiwa mereka. Hati yang suci akan menjadi pengingat atau pemberi pengontrol bagi mereka akan hal-hal yang meragukan baik pikiran maupun hukum.

c. Wara' orang khawwashulkhawwash atau Arifin

Bagi orang arifin wara'" adalah selalu meninggalkan atau menolak ketergantungan terhadap selain Allah dan menutup pintu pengharapan segala sesuatu selain Allah, yang biasa dikenal dengan kata Thoma". Bagi para sufi menganggap bahwa segala sesuatu yang mengakibatkan kelalaian atau lupa kepada Allah adalah sesuatu kecelakaan bagimu.³⁷ Pengamalan wara'" dapat dinilai melalui beberapa indicator atau ciri- ciri khusus. Indikator ini, digunakan sebagai standar untuk penilaian keberhasilan suatu program yang ada di lembaga tertentu. Dengan adanya indicator memudahkan penilaian, serta sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah orang yang mengamalkan nilai-nilai wara'. Berikut beberapa indikator wara':

³⁷ Asy'ari, A. H. (2021). Wara'dalam Ajaran Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(3), hlm 209-223.

- a) Tidak suka menggibah
 - b) Tidak tamak dengan sesama makhluk
 - c) Tidak suka mencuri
 - d) Tidak suka menggosop
 - e) Tidak berlebihan dalam bercanda.
- e. Zuhud

Zuhud secara termonologi ialah mengarahkan keinginan kepada Allah SWT, menyatakan kemauan kepada-Nya dan sibuk kepada-Nya di banding kesibukan-kesibukan lainnya.³⁵ Sedangkan menurut Ibnu Jalla berkata zuhud adalah memandang dunia ini dengan memincingkan mata, supaya dia terlihat kecil dalam pandanganmu. Dengan begitu engkau akan mudah berpaling darinya. Ibrahim ibn Adham berkata zuhud adalah mengosongkan hati dari dunia dan bukan kosongnya tangan.³⁶

Dengan demikian dapat diambil titik temunya tentang definisi zuhud. Zuhud adalah mengosongkan hati dari segala urusan dunia atau cinta dunia, serta mengisinya dengan cinta kepada Allah semata. Dan bukan berarti lupa akan hal-hal dunia karena masih hidup dunia maka tangan tidak boleh kosong dari dunia, yang kosong adalah hatinya akan ketergantungan perkara dunia.

Indikator zuhud merupakan cara atau acuan untuk melihat kezuhudan seseorang bahwa orang tersebut adalah orang yang zuhud. Dengan adanya indikator zuhud penilaian lebih mudah dan tepat sasaran bahwa santri atau orang tersebut mengamalkan nilai-nilai zuhud dalam kehidupannya. Berikut beberapa indikator zuhud diantaranya;

- 1) Senang berpuasa sunah
- 2) Suka berbagi atau dermawan
- 3) Berpenampilan sederhana atau apa adanya
- 4) Tidak banyak makan

5) Tidak berlebihan³⁸.

f. Objek dan Tujuan Tasawuf

Objek ilmu tasawuf adalah perbuatan hati dan panca indra ditinjau dari segi cara penyuciannya. Penyucian hati manusia menjadi amat penting keberadaanya karena tanpa *tasfiat al-qolb* manusia tidak bisa dekat dengan Zat Yang Maha Suci.

Sedangkan tujuan tasawuf adalah untuk berhubungan langsung dengan Allah. Dengan maksud ada perasaan benar-benar berada di kehadiran Allah. Para sufi beranggapan bahwa ibadah yang diselenggarakan dengan cara formal belum dianggap memuaskan atau mencukupi karena belum melengkapi kebutuhan sepiritual para sufi. Tasawuf adalah aspek ajaran Islam yang sangat penting, karena peranan tasawuf merupakan jantung atau urat nadi pelaksanaan ajaran-ajaran Islam.

Tujuan tasawuf adalah tercapainya untuk berada dekat dengan Allah Swt atau yang disebut *ma'rifatullah*, *ma'rifatullah* merupakan tersingkapnya dinding (*hijab*) yang menjadi penghalang atau pembatas dengan Allah Swt. sehingga bisa dekat atau mengenalnya dengan sebenar-benarnya.³⁹ Walaupun Allah swt. tidak bisa diraih, tetapi bisa didekati, karena Allah Swt. adalah yang maha dekat selain ia juga maha tinggi. Tasawuf mengajarkan untuk membersihkan hati, karena jika lahir dan batinnya sudah bersih dari maksiat, maka akan tersingkapnya dinding (*hijab*) *ma'rifatullah*. Oleh karena itu manusia merasa di dalam hatinya akan hadirnya Allah Swt dan dalam beribadah pun seolah-olah merasa berjumpa dengan-Nya. Menurut al-Ghazali, dengan hati yang bersih maka akan mengenal Allah Swt, karena mengenal-Nya merupakan tujuan para sufi. Pada hakekatnya,

³⁸ Naylurrohmah, S. implementasi zuhud dalam kehidupan santri pondok pesantren putri tebuireng, desa cukir, kecamatan diwek, kabupaten jombang. *Spiritualita*, 2019. hlm 3 (2).

³⁹ Annisa Rizki Ananda. 2017. *Nilai-nilai Tasawuf dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, Skripsi, Palembang : Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah. hlm 18-19.

mengenal Allah Swt adalah berupa bentuk keyakinan yang kuat akan Allah Swt. Dengan keimanannya para sufi dapat melihat serta merasakan akan kebesaran-Nya.⁴⁰ Untuk bisa mencapai *ma'rifatullah*, para sufi harus melewati perjalanan panjang yang disebut dengan *maqamat*, *maqamat* merupakan langkah-langkah dalam mencapai rohaniah untuk berada dekat dengan Allah Swt.⁴¹

Tasawuf yang merupakan kunci kesempurnaan amaliah ajaran Islam, adalah aspek yang membentuk dan membimbing ruhani dari segi ibadah bathin. Selain aspek tasawuf Islam mempunyai aspek lainnya yaitu aspek akidah, syariah, atau yang dianggap dengan dengan “ad-din” yang terdiri dari Islam, Iman dan Ihsan dimana dari aspek tersebut adalah satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan.⁴²

g. Aliran-Aliran dan Ajaran Pokok Tasawuf

Tasawuf memiliki beberapa aliran dalam pendekatannya menuju jalan kepada Allah Swt. Aliran-aliran tersebut memiliki metode-metode tersendiri dalam mendekati diri kepada Allah. Pada dasarnya metode-metode dari setiap aliran adalah sama yaitu *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*. System metode ini adalah system yang disusun para ulama sufi agar mudah dalam memperbaiki diri menuju jalan kepada Allah.

Ada tiga aliran-aliran tasawuf dalam praktiknya, menjadi ajaran pokok tasawuf itu sendiri, melalui pendekatan masing-masing. Berikut penjabarannya :

⁴⁰ Ris'an, Rusli, *Tasawuf Dan Tarekat Studi Pemikiran Dan Pengalaman Sufi*. hlm 17-19.

⁴¹ Ibid

⁴² Naylurrohmah, S. implementasi zuhud dalam kehidupan santri pondok pesantren putri tebuireng, desa cukir, kecamatan diwek, kabupaten jombang. *Spiritualita*, 2019. hlm 3 (2).

1) Tasawuf Akhlaqi

Para ulama tasawuf menyusun sebuah system atau cara yang tersusun atas dasar didikan tiga tingkat yang diberi nama *takhalli, tahalli dan tajalli*.

Takhalli adalah langka pertama yang harus dilakukan oleh seorang sufi. Takhalli adalah usaha membersihkan diri dari segala perilaku yang tercela, baik maksiat batin maupun dhohir. Maksiat-maksiat ini harus dibersihkan terlebih dahulu dari di seorang sufi, karena menurut para sufi semua itu adalah najis maknawiyah yang menghalangi jalan menuju kedekatan dengan Allah, ibaratnya najis zat yang menghalangi setiap ibadah yang syarak.

Takhalli juga menghilangkan segala sesuatu yang mengiurkan dalam hati tentang masalah dunia, lebih tepatnya adalah cinta dunia. Perkara seperti ini, harus dihilangkan dalam diri seorang sufi agar lebih cepat dan sampai kepada keridhoan Allah. Sebab dengan cinta dunia manusia cenderung melupakan Allah zat maha pemberi, sehingga hatinya tertutup dengan penghalang yang sangat tebal dan tidak akan mendapat jalan menuju kepada Allah.⁴⁰

Tahalli adalah tingkatan kedua dari perjalanan seorang sufi yang menuju cinta kepada Allah. Tahalli merupakan tahapan pengisian jiwa dengan hal-hal yang terpuji, setelah pengosongan dari hal-hal yang tercela.

Dalam Tasawuf akhlaqi adalah tasawuf yang berkonsentrasi melalau perbaikan akhlaukul karimah. Dengan menggunakan metode-metode tertentu yang telah dirumuskan. Guna mencapai kebahagiaan yang optimal, seseorang harus mengatur dan mengenali dirinya sendiri agar dapat memperbaiki akhla- akhlak yang tercela dalam dirinya.

Penerapannya harus dipahami, sebab ketika seorang sufi mengosongkan dirinya dari hal-hal yang tercela, mulailah diisi juga dengan hal-hal yang terpuji.⁴³

Tajalli adalah sebuah pengalaman spiritual yang ketiga setelah mengamalkan *takhalli dan tahalli*. Tajalli merupakan tersingkapnya nur ghaib seseorang dari segala yang telah ia upayakan pada langkah-langkah sebelumnya. Tajalli juga dapat dipahami dengan hasil dari usaha seorang sufi yang telah melakukan sepiritual dengan benar dalam meniti jalan kepada Allah.

Tokoh-tokoh tasawuf Akhlaqi, Menurut Muhammad Jamal tokoh-tokoh tasawuf akhlaqi yaitu diantaranya sebagai berikut;

- a) Hasan Al-Bashri
 - b) Al-Muhasibi
 - c) Al-Qusyairi
 - d) Al-Ghazali⁴²
- 2) Tasawuf Irfani

Penerapannya harus dipahami, sebab ketika seorang sufi mengosongkan dirinya penerapannya harus dipahami, sebab ketika seorang sufi mengosongkan dirinya. Tasawuf irfani adalah tasawuf yang pengamalannya melalui pendekatan dengan hati yang suci. Penyingkapan hakikat kebenaran ini, tidak didapat dengan menggunakan logika atau pemikiran.⁴³ Melainkan dengan hati yang bersih manusia dapat berdialog dengan Allah secara bathin, sehingga pengetahuan tentang hakikat kebenaran atau ma"rifah ditiupkan ke dalam hatinya, dan hakikat kebenaran tersingkap dalam hatinya melalui ilham.⁴⁴

⁴³ Naylurrohmah, S. *implementasi zuhud dalam kehidupan santri pondok pesantren putri tebuireng, desa cukir, kecamatan diwek, kabupaten jombang. Spiritualita*, 2019. hlm 3 (2).

⁴⁴ Andariati, L. (2020). Aliran-Aliran Dalam Tasawuf. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 1(2), hlm 132-146.

Hati yang suci merupakan esensi dari semua kunci mendapatkan kearifan atau ma'rifah. Tetapi tidak semua hati mendapat mencapai pada tingkatan ma'rifah, melainkan hanya hati tertentu yang dapat sampai, yaitu hati yang benar-benar suci atau bersih dari berbagai noda maksiat. Hati yang jernih dan suci adalah bagian dari *irfaniyah* dan ilmu ma'rifat.

Hati yang benar-benar suci tidaklah didapat dengan mudah atau hanya dengan duduk manis, akan tetapi ditempuh dengan berbagai olah bathin yang disebut dengan *riyadho*. Dengan cara riyadho yang berbentuk dengan cara berpuasa atau mengolah diri dari perbuatan maksiat, berdzikir, serta bertafakur kepada Allah adalah salah satu bentuk dari riyadho untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan puncaknya yaitu cinta yang benar-benar cinta kepada Allah.

Tokoh-Tokoh Tasawuf Irfani, Tasawuf irfani tidaklah semashur tasawuf lainnya, sebab belum banyak orang yang mengenal istilah irfani. Melainkan yang mashur di kalangan para pecinta tasawuf lebih mengenal dengan tasawuf amali.

Walaupun keduanya memiliki pendekatan dengan mahabbah yang memang keduanya hanya berbeda istilah tetapi satu ekstensi. Menurut Bachrun Rifa'i tasawuf irfani memiliki tokoh-tokoh yang mashur, diantara beberapa tokohnya yaitu ;

- a) Rabi'ah Al-Adawiyah
- b) Al-Junaid
- c) Al-Bustami
- d) Al-Halajj dan Rumi⁴⁵

3) Tasawuf Falsafi

Tasawuf falsafi adalah tasawuf yang menggunakan pendekatan dengan rasio atau logika digabungkan dengan pendekatan rohati, baik secara teoritis atau praktis. Sejalan dengan namanya tasawuf falsafi yaitu menggunakan tarikh atau jalan

pemikiran dengan tetap menjadikan aturan Islam sebagai landasan dalam berfikir.⁴⁵ Tasawuf falsafi sebenarnya tidak bisa dikategorikan sebagai tasawuf dalam artian yang sesungguhnya, karena tasawuf bukanlah filsafat yang mengandalkan logika berfikir, serta berorientasi *pantheisme* yaitu penyerupaan Allah dengan alam dalam hakikat. Dan tasawuf ini tidak bisa juga dikatakan filsafat karena ada dalam teori-teorinya terdapat unsur *dzauq* (rasa). Tasawuf falsafi dalam mendekati diri kepada Allah dengan cara pemikiran-pemikiran yang tidak mengaitkan dengan verbalnya.⁴⁶

Namun pembagian di atas hanyalah bersifat teoritis. Secara praktis ketiganya tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hal ini disebabkan ke *ma'rifatan* seorang sufi tidak bisa didapatkan dengan singkat, melainkan harus melakukan latihan-latihan rohani. Dengan cara melakukan tahapan pembersihan hati melalui metode *takhalli, tahalli dan tajalli*, metode ini adalah metode para sufi dalam membersihkan hati dari tahap awal sampai akhir. Metode ini adalah esensi dari semua ajaran tasawuf dalam mendekati diri kepada Allah Swt.

B. Pengertian Komik

Komik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Komikos* yang artinya sesuatu yang lucu dan berhubungan dengan komedi atau diartikan juga sebagai sebuah buku atau gambar yang terdiri dari komik strip. Komik strip merupakan cerita melalui gambar-gambar yang terpisah, dimana setiap karakter gambar berkelanjutan dengan gambar yang lain disertai dengan dialog dalam gambar.⁴⁷

⁴⁵ Andariati, L. (2020). Aliran-Aliran Dalam Tasawuf. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 1(2), hlm 132-146.

⁴⁶ Andariati, L. (2020). Aliran-Aliran Dalam Tasawuf. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 1(2), hlm 132-146.

⁴⁷ Wahyu Ilaihi, *Komik dan gambar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 20.

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak diatas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

Secara umum, komik sendiri sering diartikan dengan cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau dapat pula berbentuk buku, yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu, dan ada pula yang menampilkan cerita-cerita serius. Tujuan utama komik adalah sebagai hiburan dalam bentuk bacaan ringan, meski cerita yang disajikan beberapa diantaranya relatif panjang, namun tidak selalu terkait dengan pesan-pesan moral tertentu.

Namun secara umum, komik terdiri dari teks dan gambar dan hal ini menjadi ciri utama komik dibanding media serupa lainnya. Maestro komik Will Eisner pada tahun 1986, membuat buku yang berjudul *Comics and Sequential Art*, dalam buku ini Eisner mendefinisikan komik sebagai Sequential Art yakni susunan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sesuatu atau mendramatisasi suatu ide. Kemudian pada sepuluh tahun berikutnya (1996) Will Eisner menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Graphic Storytelling*. Dalam buku ini Eisner memaknai komik sebagai tatanan gambar dan balon kata yang berurutan, dalam sebuah komik.⁴⁸

Menurut Scott Mc Cloud Seni Sequential dan komik merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang tertuju posisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan estetis dari para pembaca. Dengan demikian, komik memanfaatkan ruang dalam media gambar untuk meletakkan gambar demi gambar sehingga membentuk alur cerita. Kata *comic* dalam bahasa Inggris memiliki pengertian yang sama dengan kata komik dalam bahasa Indonesia yang memang sering menyerap bahasa-bahasa

⁴⁸ Dewa Putu Wijana, *Kartun, Studi Tentang Permainan Bahasa* (Yogyakarta: Ombak, 2003), hlm. 11.

lain. penyerapan kata tersebut diubah dan disesuaikan dengan lidah orang Indonesia.

1. Perjalanan Sejarah Komik

Di Indonesia muncul istilah cergam yang merupakan kepanjangan dari cerita bergambar. Istilah ini mengekor penyebutan dalam ranah sastra yaitu cerpen atau cerita pendek Dalam konteks perannya sebagai media komunikasi, komik turut berperan dalam mempresentasikan aspek-aspek kehidupan sosial sebuah masyarakat. Adegan-adegan komik yang menggelitik biasanya malah mampu dan cerbung atau cerita bersambung, bahkan muncul IKASTI atau Ikatan Seniman Tjergamis Indonesia yang hadir pasca peristiwa Oktober 1965. Dengan demikian pada masa sejarah komik di Indonesia penyebutan jergam sebenarnya lebih dikenal dan diakui oleh para pelaku seni pada waktu itu.⁴⁹

Menyuguhkan gambaran atas realitas dengan sangat akurat. Namun persoalan representasi bukan sesuatu yang mudah. Penggambaran tokoh dan adegan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam perannya untuk mempresentasikan realitas. Sebuah seni yang melakukan kritik tentunya membutuhkan keterampilan yang memadai yaitu mengubah realitas real (realitas pertama) menjadi realitas yang direpresentasi (realitas kedua). Dalam proses representasi inilah muncul apa yang disebut dengan praktik penandaan (*signifying practices*).

Sementara itu di belahan bumi lain, pada tahun 1519, Cortes menemukan naskah bergambar pada zaman Pra- Columbus gambar berwarna sepanjang 12 meter ini menceritakan tentang seorang pahlawan militer dan politikus besar pada zamannya, yang kemudian diberi judul “*Nail of Oselot*”. Beratus-ratus tahun sebelum Cortes menemukan naskah Nail of Oselot Perancis sudah menghasilkan karya yang hampir serupa, yaitu Permadani Bayeux permadani sepanjang 76 meter ini menggambarkan tentang penaklukan pasukan Norman atas Inggris yang

⁴⁹ Setiawan G. Sasongko, *Kartun Sebagai Media Dakwah* (Jakarta: Sisma Digi Media, 2005), hlm 53.

berawal pada tahun 1066.

Dan yang tidak kalah penting adalah adanya haruf-haruf Hieroglif dan lukisan-lukisan kuno yang ditemukan di batu-batu dan dinding pada Piramida di Mesir. Gambar yang melekat pada makam raja-raja Mesir tersebut menjadi bukti bahwa pada masa itu manusia sudah mengenal cara berkomunikasi secara Nonverbal.

Dari semua penemuan tersebut, sebenarnya kita belum mengetahui dimana dan sejak kapan komik mulai muncul, akan tetapi pada intinya, komik-komik tersebut menggambarkan tentang kondisi sosial dan spiritual masyarakat pada zaman itu. Jadi bisa dibandingkan antara komik-komik kuno tersebut dengan komik-komik yang berada pada zaman modern sekarang ini, perbedaan terlihat selain pada medium yang digunakan, juga pada isi komik serta tujuan penciptaan komik tersebut.

Komik-komik pada zaman modern lebih bersifat komersil dan banyak menceritakan cerita fiktif, sedangkan komik-komik kuno banyak menceritakan tentang kehidupan sosial dan spiritual pada zaman itu yang cenderung bersifat realistis dan banyak mengandung unsur sejarah, dan juga komik-komik tersebut menjadi cikal bakal bagi dunia komik khususnya di Indonesia sekarang.

2. Jenis-Jenis Komik

Menurut Bonneff, komik dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan bentuknya, yaitu komik bersambung (*comic strips*) dan buku komik (*comic books*). Akan tetapi, dalam perkembangan selanjutnya muncul novel grafis, yakni komik kompilasi yang menggabungkan beberapa cerita yang berlainan dalam satu buku dan juga muncul pula web comic atau komik online.

a. Komik Strip (*Comic Strips*)

Istilah komik strip merujuk kepada komik yang terdiri dari beberapa panel saja dan biasanya muncul di surat kabar ataupun majalah. Komik jenis ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1) Komik Strip Bersambung

Komik strip bersambung merupakan komik yang terdiri dari tiga atau empat panel yang terbit dalam surat kabar atau majalah dengan cerita yang bersambung dalam setiap edisinya. Cerita dan gambar yang menarik dari komik ini menjadikan para pembaca harus terus menerus membeli media massa itu untuk mengetahui kelanjutan dari cerita komik tersebut.

Komik Potongan (*Comic Strip*) ini biasanya disodorkan dalam tampilan harian atau mingguan disebuah surat kabar, majalah maupun tabloid/buletin. Penyajian isi cerita juga dapat berupa humor/banyolannya atau cerita yang serius yang asik untuk disimak setiap periodenya hingga tamat.

2) Kartun Komik

Kartun adalah sebuah gambar lelucon yang muncul dimedia massa yang biasanya hanya berisi humor semata tanpa membawa kritik sosial apapun. Namun ada juga yang mengungkapkan masalah sesaat secara ringkas namun tajam dan humoris sehingga tidak jarang membuat pembaca tersenyum.

Komik strip kategori ini adalah komik yang hanya terdiri dari tiga atau empat panel yang merupakan alat protes dalam bentuk banyolannya. Kadang juga dijuluki sebagai petuah melalui gambar. Comic Strips kategori ini dikenal juga sebagai Comic Cartoon atau kartun komik.⁵⁰

- b. Kartun komik merupakan susunan gambar yang biasanya terdiri dari tiga sampai enam panel yang berisi tentang komentar yang bersifat humor tentang suatu peristiwa atau masalah yang sedang aktual. Komik ini hanya berupa satu tampilan saja, dimana didalamnya bisa terdapat beberapa gambar yang dipadu dengan tulisan- tulisan.

⁵⁰ Ishom Talimah. *Manhaj Fiqh Yusuf al-Qardhawi*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001), hlm 4.

Biasanya komik tipe kartun/karikatur ini berjenis humor (banyolan) dan editorial (kritikan) atau politik (sindiran) yang mana dari gambar tersebut dapat menimbulkan sebuah arti sehingga si pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya. Contoh: Bisa dilihat pada surat kabar maupun majalah dimana suka menampilkan gambar kartun/karikatur dari sosok tokoh tertentu yang maknanya sebagai kritikan.

c. Buku Komik (*Comic Book*)

Buku komik adalah komik yang disajikan dalam bentuk buku yang tidak merupakan bagian dari media cetak lainnya. Kemasan comic book ini lebih menyerupai majalah dan terbit secara rutin. Buku komik yang pertama kali muncul adalah *The Funnies* pada tahun 1929. Kemudian bermunculan komik buku yang diterbitkan oleh DC Comics yang pada perkembangan selanjutnya menjadi penerbit komik terbesar di dunia.

Alunan gambar-gambar, tulisan dan cerita dikemas dalam bentuk sebuah buku (terdapat sampul dan isi). Buku Komik (*Comic Book*) ini acap kali disebut sebagai komik cerita pendek, yang biasanya dalam Buku Komik berisikan 32 halaman, biasanya pada umumnya ada juga yang 32 halaman dan 64 halaman, dimana didalamnya berisikan isi cerita, iklan, dan lain-lain. Buku Komik seperti ini bisa kamu dapatkan di toko-toko buku atau toko-toko komik maupun lapak-lapak. Buku Komik (*Comic Book*) itu sendiri terbagi lagi menjadi:

1) Komik Kertas Tipis (*Trade Paperback*)

Buku komik ini berukuran seperti buku biasa, tidak terlalu lebar dan besar. Walau berkesan tipis namun bisa juga dikemas dengan menggunakan kualitas kertas yang baik/bagus sehingga penampilan/penyajian buku ini terlihat menarik. Apalagi dengan gambar dan warna yang cantik, membuat buku komik ini

digemari. Contoh:

- a) Gundala, Godam, Si Buta Dari Gua Hantu, Lamaut
- b) Kapten Bandung, Caroq, Gina
- c) Komik-komiknya Marvel dan DC Comics (luar negeri).

2) Komik Majalah (*Comic Magazine*)

Buku komik berukuran seperti majalah, biasanya menggunakan tipe kertas yang tebal dan keras untuk sampulnya. Dengan ukuran yang besar tersebut tentunya dengan misalkan halaman bisa menampung banyak gambar dan isi cerita. Contoh:

- a) Tintin (luar negeri)
- b) Lucky Luke (luar negeri)
- c) Asterik/Obelik (luar negeri)

3) Komik Novel Grapis (*Graphic Novel*)

Istilah *Graphic Novel* pertama kali dikemukakan oleh Will Eisner. Nama ini dipakai untuk karyanya yang berjudul “A Contract With God” tahun 1978. Yang membedakan antar *Graphic Novel* dengan komik lainnya adalah pada tema-tema yang lebih serius dengan panjang cerita yang hamper sama dengan novel dan ditujukan bagi pembaca yang bukan anak-anak. Istilah ini juga untuk menghilangkan kesan bahwa komik adalah suatu media yang dicap murahan.⁵¹ Biasanya isi ceritanya lebih panjang dan komplikasi serta membutuhkan tingkat berpikir yang lebih dewasa untuk pembacanya. Isi buku bisa lebih dari 100 halaman. Bisa juga dalam bentuk seri atau cerita putus.

4) Komik Online (*Webcomic*)

Komik ini menggunakan media internet dalam publikasinya. Dengan memakai situs web maka komik jenis ini hanya menghabiskan biaya yang relatif lebih murah dibanding media cetak. Komik ini muncul seiring dengan munculnya

⁵¹ Yusuf Al-Qardhawi, *al-Halal wal Haram Fiial-Islam*, (Beirut: Al-Maktaba Al-Islami, 1400 H), Cet 2, ke- XIII, hlm 111.

cyberspace di dunia teknologi. Selain media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid dan buletin, media Internet bisa dijadikan sebagai sarana untuk mempublikasikan komik-komik. Dengan menyediakan situs web maka para pengunjung/pembaca dapat menyimak komik, karena media Internet jangkauan pembacanya lebih luas dari pada media cetak. Komik Online bisa dijadikan langkah awal untuk mempublikasikan komik-komik dengan biaya yang relatif lebih murah dibanding media cetak.

C. Instagram

Instagram merupakan platform aplikasi media sosial yang memungkinkan seseorang untuk membagi aktivitas keseharian, gaya hidup, kebiasaan, hobi, dan kegemaran mereka dalam bentuk foto, maupun video kepada orang lain.⁵²

Instagram berakar dari dua kata yakni kata *insan* dan *gram*. "*Insan*" memiliki makna Instagram menampilkan foto-foto secara *insann*, sedangkan "*gram*" bermakna cara kerja Instagram seperti halnya telegram yang dapat mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Instagram diciptakan oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom (Burbn, inc.) yang resmi rilis perdana pada tanggal 6 oktober 2010. Aplikasi ini dapat digunakan pada sistem operasi Android dan iOS serta bisa diunduh melalui App Store atau Play Store. Pada tanggal 9 April 2012, Instagram diambil alih pengembangannya oleh Facebook.

Instagram sangat mudah digunakan. Pengguna hanya perlu mendownload aplikasinya, lalu membuat username dan password serta terakhir memposting foto atau video agar bisa dilihat orang lain. Foto atau video yang diposting bisa langsung diambil melalui kamera aplikasi atau dengan memposting foto atau video yang telah tersimpan di galery ponsel.

⁵² Al Kandari, Al Hunayyan, dan Al Hairri, "*The Influence of Culture on Instagram Use*", hlm 54

Untuk bisa melihat postingan foto atau video seorang pengguna, pengguna lain harus mengikuti atau follow pengguna tersebut.

Seorang pengguna Instagram memiliki follower dari keluarga, teman, atau bahkan orang asing yang ingin mengupdate lini masanya. Akun Instagram bisa dibuat bersifat publik artinya setiap postingan foto atau video pengguna (linimasa) bisa dilihat oleh siapa saja, atau dibuat bersifat private yaitu pengguna lain hanya bisa melihat linimasa pengguna setelah mendapat izin pengguna tersebut.

Antar pengguna Instagram bisa berinteraksi dengan cara mengklik like pada postingan foto atau video, atau berkomentar di kolom komentar. Pengguna juga dapat mengirim pesan pribadi pada pengguna lain dengan memanfaatkan fitur direct message (DM). Interaksi pengguna Instagram juga semakin menarik dengan adanya fitur baru seperti Instagram Live. Pengembang aplikasi ini juga terus menambah fitur-fitur baru agar aplikasi ini semakin menarik pengguna antara lain InsanStory, IGTV, Reels dan lain sebagainya.

Iqomic adalah sebuah akun dakwah di Instagram, iqomic merupakan singkatan dari kata *Islamic quote* dan *comic*. Akun ini mengangkat pesan-pesan dakwah Islam. Akun ini dibuat pertama kali pada 13 April 2016. @Iqomic awalnya terbentuk dari jaringan pertemanan komunitas para komikus dimedia sosial yang memiliki visi menularkan kebaikan dalam menyampaikan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil alamin. Komunitas iqomic di pimpin oleh Sandy Priya Utomo. Setelah 3 tahun berdiri iqomic telah menerbitkan sejumlah buku diantaranya liqomic dan Dakwah Ala Komikus.⁵³

D. Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dan makna. Sebuah tanda merujuk pada sesuatu selain dirinya sendiri yang

⁵³ Romario dan Aisyah, "Komik Islam di Media Sosial Instagram", hlm 105.

mewakili barang atau sesuatu yang lain itu, dan sebuah makna merupakan penghubung antara suatu objek dengan suatu tanda. Kata “*semiotika*” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti tanda, atau “*seme*” yang berarti “*penafsiran tanda*”.⁵⁴

Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik dengan pada kenyataan bahwa kalimat yang bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi yang dialami oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan “*Order Of Signification*”.⁵⁵

Menurut Roland Barthes, semiotika memiliki beberapa konsep inti, yaitu *Signification*, *Denotation* dan *Connotation*, dan *Metalinguage* atau *Myth*.

1. *Signification*

Signification dapat dipahami sebagai sebuah proses yang berupa tindakan, yang memikat *signifier* dan *signified*, dan yang menghasilkan sebuah tanda. Dalam proses tersebut, dua bagian dari sejumlah tanda tergantung satu sama lain dalam arti bahwa *signified* diungkapkan melalui *signifier*, dan *signifier* diungkapkan dengan *signified*.

2. *Denotation* dan *Connotation*.

Denotation adalah *order of signification* yang pertama. Pada tingkatan ini terdapat sebuah tanda yang berdiri di atas sebuah *signifier* dan sebuah *signified*. Dalam artian, *denotation* merupakan apa yang kita pikirkan sebagai sebuah literal, bersifat tetap, dan memiliki makna kamus sebuah kata yang secara ideal telah disepakati secara universal. Sedangkan, *connotation* adalah *order of signification* yang kedua yang

⁵⁴ Firdaus Noor dan Ratu Nadya Wahyuningratna, *Repsenentasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan New Era Boots Di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes)*, Jurnal IKraithhumaniora, Vol 1, No. 2, November 2017, (Jakarta: UPN “Veteran”), hlm. 4.

⁵⁵ *Ibid*

berisi sebuah makna kata secara asosiatif. Menurut Barthes, hal ini hanya berlaku pada tataran teoritis. Pada tataran praktis, membatasi makna ke dalam sebuah *denotative* akan sangat sulit karena tanda selalu meninggalkan jejak makna dari konteks sebelumnya.

3. *Metalinguage* atau *Myth* atau Mitos

Mitos adalah *Siginifaction* dalam tingkatan *connotation*. Jika sebuah tandadi adopsi secara berulang dalam dimensi *syntagmatic* makna bagian adopsi akan terlihat sesuai dibandingkan dengan penerapan lainnya dalam *paradigmatic*. Kemudian *connotation* tanda menjadi dinaturalisasi dan di normalisasi, naturalisasimitos adalah sebuah bentukan budaya.

Roland Barthes, dalam buku *Mitologi* (2016) mitos merupakan sistem komunikasi karena mitos menyampaikan pesan, suatu bentuk, dan bukan suatu objek atau suatu konsep. Mitos juga merupakan bentuk tuturan (wicara), karena itu semua dapat dianggap mitos, asal di tampilkan dalam bentuk wacana. Mitos tidak ditentukan oleh materinya, melainkan oleh pesan yang di sampaikan. Mitos tidak selalu bersifat verbal (kata-kata, baik lisan maupun tulisan), tetapi dalam berbentuklain atau campuran antara bentuk verbal dan non verbal, seperti dalam bentuk film, lukisan, patung, fotografi, iklan, bahkan komik.⁵⁶ Sesuatu yang seolah-olah alami. Sehingga kemudian menurut Barthes manusia tidak hidup diantara benda-benda tapi opini yang diyakini kebenarannya.⁵⁷

Dilihat dari ciri-cirinya Barthes mengemukakan item-item yang biasanya melekat pada sebuah objek yang menjadi mitos, yaitu:⁵⁸ Inokulasi, merupakan bentuk penyangkalan atas keseluruhan keburukan atau sifat negatif dari sebuah kelompok atau subjek tertentu.

- a. Privatisasi Sejarah, gejala ni menunjukkan pada penafikan proses sejarah. Sejarah menguap.

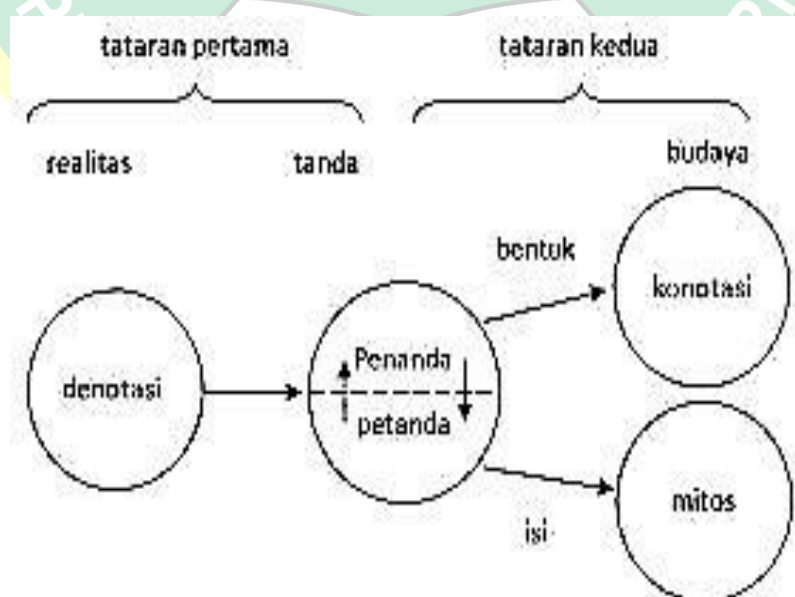
⁵⁶ Hartono, Dudi dan Riyan Hidayatullah, *Mitos Militerisme pada Busana Kampanye (Analisis Semiotika Roland Barthes Busana Kampanye Agus Harimurti Yudhoyono-yilianaMurni)*, Journal Of Media and Communication Science, Vol. 2 No 2, (Jakarta: Universitas Mercu Buana), 2019, hlm 81-89.

⁵⁷ *ibid*

⁵⁸ *ibid*

- b. Identifikasi, gejala ini merujuk pada proses reduksi identitas.
- c. Tautology, jika merujuk pada pengertian harfiahnya tautology adalah sebuah pernyataan majemuk yang selalu bernilai benar untuk semua kemungkinan nilai kebenaran dari pernyataan-pernyataan komponennya. Barthes menjelaskan istilah ini dengan kalimat verbal yang digunakan mendefinisikan sesuatu dengan sinonimnya.
- d. Paham Neither-Norisme. Gejala ini dijelaskan Barthes sebagai figure mitologis yang muncul manakala dua hal yang berlawanan dinyatakan dengan cara seimbang dengan maksud menyangkal kedua-duanya.
- e. Kualifikasi Kualitas, gejala di mana kualitas direduksi secara kuantitatif, atau kuantitatif digunakan untuk menjelaskan kualitas. Atau Barthes menjelaskan dengan kalimat; mitos mengubah sesuatu yang bersifat intelek menjadi sesuatu yang bersifat ekonomis; ia memahami dan menawar realitas lebih murah.
- f. Statment of Fact, gejala ini dijelaskan Barthes bahwa mitos cenderung menjadi peribahasa. Di sini mitos dianggap sebagai sebuah common sense alias sesuatu yang sudah semestinya begitu.

Rumus tentang *signifikansi* dan mitos Roland Barthes



Barthes menjelaskan bahwa signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* yang disebut denotasi, yakni makna sebenarnya dari tanda. Sedangkan *signifikansi* tahap kedua, digunakan istilah konotasi, yaitu makna yang subjektif atau paling tidak inter subjektif; yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui dan menemukan fenomena utama dari subjek yang dipelajari, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan untuk menemukan sesuatu yang unik.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jika metode kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi pasca-alam yang digunakan untuk mempelajari kehidupan objek yang alami (tidak berpengalaman), dan jika peneliti adalah alat utama, maka tujuan pengambilan sampel adalah sumber datanya. Ya, itu akan seperti bola salju. Metode survei menggunakan kombinasi, analisis data induktif dan kualitatif, serta temuan penelitian kualitatif menggarisbawahi pentingnya generalisasi.

Data yang dikumpulkan berupa gambar, bukan angka. Hal ini disebabkan penggunaan metode kualitatif. Metode kualitatif menekankan pada analisis proses induktif dan deduktif serta analisis dinamis hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini tidak berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak didukung oleh data kuantitatif, melainkan fokusnya bukan pada pengujian hipotesis tetapi pada upaya menjawab pertanyaan penelitian melalui pemikiran kritis, pengetahuan dan penalaran.⁵⁹

⁵⁹ Asep Saiful Muhtadi. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015), hlm 19.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang-orang di lingkungan penelitian yang menjadi sumber informasi. Subyek penelitian ini ada pada akun media sosial Instagram @Iqomic.

2. Obyek Penelitian

Objek pendekatan kualitatif Spradley disebut situasi sosial dan terdiri dari tiga bagian: Lokasi, pelaku dan kegiatan. Subyek penelitian adalah orang-orang yang sepenuhnya terlibat dalam penulisan penelitian sendiri. Objek survai adalah sekumpulan item yang dapat berupa orang, organisasi atau produk yang diteliti. Objek survei ini adalah:

- a) Penggunaan media sosial Instagram dengan akun @Iqomic.
- b) Strategi dalam nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam akun Instagram @iqomic.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini didasarkan pada sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama tempat kajian atau objek penelitian berada. Dalam hal ini, data utamanya adalah gambar-gambar yang ada di postingan Instagram @Iqomic.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain, artinya peneliti tidak mendapatkan informasi langsung dari subjek. Kemudian dilakukan pencarian literatur yang memberikan landasan teori terhadap topik penelitian dengan cara membaca dan mempelajari buku, artikel ilmiah dan literatur lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Visualisasi Media

Visualisasi memberikan gambaran tentang sesuatu, penjelasan tentang sesuatu diberikan dengan menggunakan alat bantu visual sehingga dapat dilihat.⁶⁰ Visualisasi memberikan gambaran tentang sesuatu, penjelasan tentang sesuatu diberikan dengan menggunakan alat bantu visual sehingga dapat dilihat. Media adalah perantara, penghubung antara dua pihak (individu, kelompok, dll).⁶¹

Data visualisasi media dalam penelitian ini diambil dari beberapa gambar yang terdapat dalam postingan akun Instagram @Iqomic.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, mis. buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, pedoman. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teks postingan gambar sebagai bahan analisis di akun Instagram @Iqomic, berdasarkan pesan yang terkandung di dalamnya. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data berdasarkan beberapa postingan dari akun Instagram @Iqomic. Beberapa postingan tersebut antara lain postingan gambar di feed Instagram @Iqomic. Diantara sekian banyak kontribusi, peneliti memfokuskan pada nilai-nilai tasawuf melalui beberapa kontribusi. Peneliti mengambil beberapa postingan yang sesuai dengan nilai-nilai tasawuf.

Dari data tersebut peneliti hanya meneliti 3 postingan karena ada

⁶⁰ Dendy Sugono, Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm 1609.

⁶¹ Dendy Sugono, Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm 931.

⁶² Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta,2020), hlm. 124.

beberapa postingan yang memiliki dua kategori sekaligus atau berbeda dengan topik yang peneliti pelajari.

Tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari dokumentasi gambar yang ada di postingan akun Instagram @Iqomic. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis 10 gambar dari akun Instagram @Iqomic terpilih. Secara fungsional, peneliti melakukan analisis dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pertama, peneliti melihat caption pada akun Instagram @Iqomic.
- b. Kedua, peneliti memilih gambar berdasarkan suka dan komentar.
- c. Ketiga, peneliti melakukan analisis tekstual terhadap gambar yang ada di akun Instagram @Iqomic kemudian menginterpretasikan teori yang ada.

F. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik semilogi komunikasi atau semiotika yang menganalisis atau mempresentasikan teks dalam hubungannya dengan segala bentuk teks atau gambar yang terkandung dalam sebuah media massa. Dalam teori dari Ferdinand De Saussure sebagai dasar dari pemikiran Roland Barthes, ia membagi sebuah tanda menjadi dua unsur, yakni Signifier dan Signified. Signifier (penanda) adalah sebuah tampilan fisik yang dapat berupa gambar, garis, warna, maupu suara atau tanda-tanda lainnya. Signified (petanda) adalah makna yang tersemat pada tampilan fisik tanda tersebut.⁶³ Maka dalam teori semiotika dari Roland Barthes, Penanda dan petanda dalam teori Ferdinand De Saussure menjadi tanda denotatif. Karena Barthes menempatkan tanda denotatif menjadi penanda konotatifnya itu sendiri.⁶⁴ Dengan kata lain, tanda-tanda penyusun makna denotatif itu merupakan unsur penyusun untuk munculnya makna konotatif dan akan memunculkan mitos yang biasanya mengungkapkan nilai-nilai yang dominan

⁶³ Fajriannoora Fanani, "Semiotika Strukturalisme Saussure", Jurnal The Messenger, Vol. 5 no. 1 tahun 2013, hlm.12

⁶⁴ Sobur, Alex. *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya, 2017, hlm 69

atau populer pada masa dan tempat tertentu. Maka untuk menerapkan teori tersebut, penulis memfokuskan penelitian dengan 3 tahapan signifikasi atau proses analisis sebagai berikut:

1. Denotasi

Adalah hubungan yang digunakan di dalam tingkat pertama pada sebuah kata yang secara bebas memegang peranan penting di dalamnya. Biasanya makna denotasi bersifat langsung yaitu makna khusus yang terdapat pada sebuah tanda yang pada intinya dapat disebut gambaran sebuah petanda. Maka Barthes menyebut denotasi adalah definisi objektif yang berubah menjadi penanda konotatif. Harimurti Kridalaksana mendefinisikan denotasi (denotation) sebagai makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas konvensi tertentu sifat objektif.

2. Konotasi

diartikan sebagai aspek makna sebuah atau sekelompok makna yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca).⁶⁵ Tapi pada penelitian ini lebih mengarah kepada sudut pandang perasaan atau pikiran dari penulis penelitian.

3. Mitos

Mitos merupakan rujukan bersifat kultural (bersumber pada budaya yang ada) yang dipergunakan untuk memperjelaskan gejala atau realita yang ditunjuk dengan lambang-lambang penjelasan mana yang notabene adalah makna konotatif dari lambang-lambang yang ada dengan menggali sejarah (disamping budaya).⁶⁶

Atau sesuatu yang biasa dipahami oleh suatu tataran waktu dan tempat tertentu. Sedangkan dalam proses penglohan data, dan proses analisisnya penulis melalui beberapa langkah penelitian sebagai berikut:

1. Inventarisasi data, yaitu mengumpulkan data sebanyakbanyaknya, baik dari dokumentasi atau studi pustaka.

⁶⁵ Sobur, Alex. *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya, 2017, hlm. 264

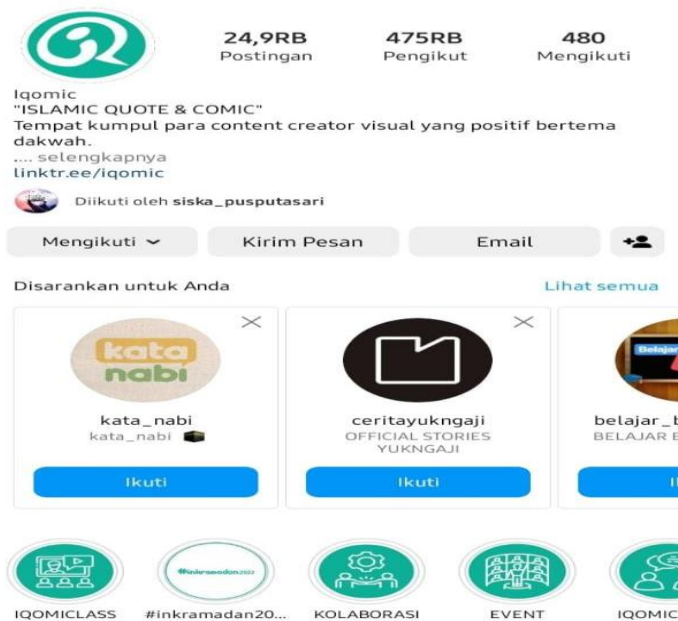
⁶⁶ Sobur, Alex. *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya, 2017, hlm. 264

2. Kategorisasi model semiotik, menentukan model semiotik yang digunakan, yakni model semiotika Roland Barthes.
3. Klasifikasi data, identifikasi teks (tanda). Alasan-alasan tanda tersebut dipilih, tentukan pola semiosis, dan tentukan kekhasan wacananya dengan mempertimbangkan elemen-elemen semiotikanya yang terdapat pada Scene.
4. Penentuan scene tersebut menentukan penanda (signifer), penanda (signified), maka denotasi pertama (denotative sign 1), lalu makna konotasi pertama (connotative sign 1), yang juga makna denotasi tahap kedua (denotative sign 2).
5. Analisis data untuk membahas konotasi tahap kedua (connotative sign 2), yang ditarik berdasarkan ideologi, interpretan kelompok, aspek sosial, komunikatif, lapis makna, intertektualitas, kaitan dengan tanda lain, hukum yang mengaturnya, serta berasal dari kamus atau ensiklopedia.
6. Penarikan kesimpulan, penelitian terhadap data-data yang ditemukan dibahas dan dianalisis selama penelitian.⁶⁷

⁶⁷ Ade Fikri A., Pesan Moral Islami dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Baerthes), Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017, hlm 37.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Akun Instagram @Iqomic



Gambar 4.1 Screenshot Profil Instagram @Iqomic



Sumber: Instagram @Iqomic



Akun Instagram dengan username @Iqomic merupakan akun yang memposting gambar dan kartun dengan nilai-nilai sufi. Posting gambar penuh dengan gambar yang menarik dan berbeda, lebih menarik dari biasanya.



Nilai-nilai tasawuf yang tertera pada akun Instagram dengan username @Iqomic menggunakan desain kartun yang dapat menarik perhatian followers dan pengguna Instagram lainnya tanpa mengganggu nilai-nilai tasawuf yang ditransmisikan. Hingga saat ini, akun Instagram dengan username @Iqomic memiliki 475.000 followers dan telah memposting 24.9000 foto yang dapat dilihat di postingan akun @Iqomic sejak April 2016. Item yang diunduh selalu publikasi keagamaan, reminder hari besar nasional dan hijrah, dan masalah sosial. , serta berbagai aktivitas sehari-hari. Isi pesannya tidak hanya membahas tetapi menawarkan solusi atas isi permasalahan tersebut.

Data postingan yang di-upload akun Instagram @Iqomic.

Gambar yang diunggah	Suka	Komentar
	4.448	6
	5.348	4

	2.075	3
	1.585	3

	1.546	1
	217	0

 <p>DIAM ITU PERBUATAN BAIK YANG SEDERHANA, TAPI SUSAHNYA LUAR BIASAH</p> <p>LAWBANG PENGHEM, TAPI JER! NGGAK MAU DEMU!</p> <p>=EBRORANG</p> <p>CINTI!</p>	<p>515</p>	<p>1</p>
 <p>2021</p> <p>2022</p> <p>BERNETI-MATELAH DENGAN LETENBRAN. SEORANG BANYAK ORANG YANG BERHAT MELAKUKAN APA YANG RASBANYA INKONAN, NAMUN BERUSAHA MELAKUKAN APA YANG PENGEMBRANNA BUNIKAN</p>	<p>11.072</p>	<p>57</p>

B. angkah Kerja Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes (Element of Semiology 1968) mengacu pada Ferdinand de Saussure dengan menyelidiki hubungan penanda dan petanda pada sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks bahasa komunikasi manusia tersusun dalam dua bagian yaitu signifier (penanda). dan signified (petanda). Signifier yaitu apa yang dikatakan, ditulis, dibaca. Signified adalah pikiran atau konsep (gambaran mental). Barthes mencontohkan dengan seikat mawar. Seikat mawar dapat ditafsirkan untuk menandai gairah (passion), maka seikat kembang itu menjadi penanda dan gairah adalah petanda. Hubungan keduanya menghasilkan istilah ketiga: seikat kembang sebagai sebuah tanda. Sebagai sebuah tanda, adalah penting dipahami bahwa seikat kembang sebagai penanda adalah entitas tanaman biasa. Sebagai penanda, seikat kembang adalah kosong, sedang sebagai tanda seikat kembang itu penuh.⁶⁸ Gagasan Roland Barthes dikenal dengan Two Order of Signification mencakup makna denotasi yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, pasti atau makna sebenarnya sesuai dengan kamus. Sedangkan, makna konotasi yaitu menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.⁶⁹

Barthes tak sebatas itu memahami proses penandaan, dia juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu "*mitos*" yang menandai suatu masyarakat. Perspektif Barthes tentang mitos ini menjadi salah satu ciri khas semiologinya yang membuka ranah baru semiologi, yakni penggalian lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat. Dalam bentuk praktisnya, Barthes mencoba membongkar mitos-mitos modern masyarakat melalui berbagai kajian kebudayaan. Analisis semiotika bisa diterapkan untuk hampir semua teks media tv, radio, surat kabar, majalah, film, foto, dan komik.

⁶⁸ Kurniawan, Semilogi Roland Barthes. Magelang: IndonesiaTera, 2001, hlm 22.

⁶⁹ Fiske, John, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hlm 141.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)	2. Denotasi sign (Tanda Denotatif)
3. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	4. Connotatif Signified (Petanda Konotatif)	5. Connotative Sign (Tanda Konotatif)

Dari peta Roland Barthes terlihat bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada padanan dalam denotatif. Pada dasarnya ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara umum. Denotasi dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang sesungguhnya. Sedangkan konotasi, identik dengan operasi ideologi, makna yang berada diluar kata sebenarnya atau makna kiasan,⁷⁰ yang disebutnya juga sebagai mitos, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai yang dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.⁷¹

C. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Nilai-nilai Tasawuf Pada Akun @Iqomic

Menurut Roland Barthes, semiotika memiliki beberapa konsep inti, yaitu: makna, nama dan makna dan metabahasa atau mitos.⁶⁰

Pada poin ini, peneliti menganalisis nilai-nilai tasawuf pada akun Instagram @Iqomic dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa postingan dari akun Instagram @Iqomic yang berfokus pada kategori nilai tasawuf.

1. Nilai Denotatif Pada Akun Instagram @Iqomic

⁷⁰ Saifullah, Aceng Ruhendi. Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018, hlm72.

⁷¹ Herwedo, Rionaldo. 2014. Analisis Semiotik Represenatsi Perilaku Masyarakat Jawa Dalam Film Kala. Wacana Volume XIII No.3 hlm, 234.

Data postingan keterbukaan informasi pada 12 November 2022 dalam penelitian.

Tgl Upload dan Gambar	Deskripsi
<p>12 November 2022 (Tentang Wara) Dengan like postingan 11.072 dengan komentar 57.</p> 	<p>Unduhan tersebut menyertakan gambar yang menunjukkan seorang wanita Muslim mengenakan Hijab Niqob (cadar) pada gambar tahun 2021 dan menggunakan Hijab normal pada gambar tahun 2022. Pada postingan tersebut terdapat tulisan “Berhati-hatilah dengan ketenaran, berupa banyak orang yang berniat melakukan apa yang Rabb nya inginkan, namun berubah melakukan apa yang penggemarnya inginkan”. Tulisan tersebut memiliki makna nilai tasawuf dan pesan bahwa sebenarnya kewajiban sebagai seorang muslim adalah menutup aurat dengan hijab. Karena sesungguhnya menutup Aurat itu suatu kewajiban yang ditentukan oleh Allah SWT. Jika seseorang belum melakukan menutup Aurat dengan Hijab suatu hal yang terjadi didalam Hidupnya, bahwa maka di balik itu ada rencana Allah SWT yang lebih baik. Sebagai umat muslim sebaiknya melaksanakan kewajiban menutup Aurat. Postingan ini adalah repost ulang berdasarkan akun Instagram @Iqomic dan @rezaquran</p>

Table 4.1 Postingan Pada Tanggal 12 November 2022

Gambar. 4.2 Postingan Pada Tanggal 12 November 2022⁷²

Penanda, Petanda dan Makna postingan pada tanggal 12 November 2022

Penanda	Petanda	Makna
Postingan dengan gambar yang menunjukkan seorang wanita Muslim mengenakan hijab niqab atau cadar pada 2021 dan seorang perempuan menggunakan hijab biasa	Prilaku seseorang berubah ketika perubahan trend yang di lakukan dengan menyampingkan tuhan demi ketenaran sementara.	Perubahan seseorang yang mengikuti sebuah tren Hijab di lingkungan

⁷²

<p>pada Tahun 2022. Pada postingan tersebut terdapat tulisan “Berhati-hatilah dengan ketenaran, berapa banyak orang yang berniat melakukan apa yang Rabbnya inginkan, namun berubah melakukan apa yang penggemar inginkan.”</p>		
---	--	--

Tabel 4.2 Postingan pada tanggal 12 November 2022

Makna kalimat Kalimat pada gambar di atas adalah sebagai berikut:

"Hati-hati dengan reputasi karena banyak orang berniat untuk melakukan apa yang tuannya inginkan, tetapi malah melakukan apa yang diinginkan para penggemar." Artinya, jika umat Islam melakukan apa yang Allah perintahkan untuk memperbaiki penampilan dan mendekati diri kepada Allah dengan menjaga auratnya, tetapi umat Allah selalu menuruti apa yang diinginkan oleh umat itu sendiri, maka perubahan itu akan berasal dari ciptaan umat itu sendiri, bukan Demi Tuhannya, ketika Font yang digunakan pada teks di atas menggunakan font Comic Sans MS, yang termasuk dalam kelas jenis huruf Sensei Serif (huruf terkait).

Selain itu dilengkapi dengan gambar wanita hijab niqab (cadar) di tahun 2021 dan wanita berhijab biasa di tahun 2022, lebih buruk dari pandangan sebelumnya, maksud wanita di atas adalah agar muslimah lebih buruk dari tampilan sebelumnya. Latar belakang karya visual di atas adalah dinding abu-abu dan merah muda yang netral. Penerapan nilai-nilai tasawuf kepada pembaca dalam kaitannya dengan wara berangkat dari hal-hal yang halal untuk menghindari hal-hal yang tidak halal. Wara juga berarti menahan diri dari sesuatu yang berdampak maksiat. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa wara adalah perbuatan meninggalkan sesuatu yang tidak jelas hukumnya dan di hati orang yang ragu.

Bagi pembaca akun Instagram @iqomic nilai Tasawuf Wara adalah

sebagai berikut:

- a. Digunakan untuk menjaga mulut dari perbuatan buruk atau fitnah,
- b. Jauhi prasangka, hindari menyinggung perasaan orang lain,
- c. Menutup mata terhadap hal-hal yang melanggar hukum,
- d. Berbicara jujur, tidak sombong, dan tahu bahwa semua nikmat datangnya dari Allah. Bahwa dengan menerapkan nilai-nilai Wara Tasawuf dapat membersihkan kotoran hati dan mencapai kebaikan dalam ibadah.

2. Nilai Konotatif Pada Akun Instagram @Iqomic

Data postingan keterbukaan informasi pada 14 Agustus 2022 dalam penelitian.


Tgl Upload dan Gambar	Deskripsi
<p>14 Agustus2022 (Tentang Taubah) Dengan like postingan 5.348 dengan komentar 4.</p> 	<p>Dalam unggahan tersebut, terdapat ilustrasi Pada gambar I, yang menggambarkan seseorang Laki-laki yang sedang menggendong Tas . Dan pada gambar II ada seseorang Laki-laki yang terbaring dengan tusukan Pedang dan pisau serta darah yang berlumuran di badan seorang laki-laki tersebut. Pada postingan tersebut terdapat tulisan “Taubatku masih rencana” dan “Sedang matiku pasti”. Kitab Suci ini mengartikan bahwa sebagai manusia kita tidak boleh menunda taubat karena Allah memang maha baik. Jika seseorang memiliki masa lalu yang buruk dalam hidupnya, ketahuilah bahwa ada hikmah di baliknya dan rencana Allah yang lebih baik untuk masa depan dan tidak boleh ada penyesalan. di tunda dengan menunggu hari tua atau mati karena tua, belum tentu ada yang tahu, itu adalah perbaikan ajaran islam dan tingkat keimanan. Setiap insan selalu membutuhkan dalam menjalani setiap fase kehidupan. Maka orang-orang yang benar-benar bertaubat ialah orang-orang berbahagia, yang menjadikan taubat sebagai menuju akhirat.</p>

Table 4.3 Postingan Pada Tanggal 14 Agustus 2022
Gambar. 4.3 Postingan Pada Tanggal 14 Agustus 2022⁷³

Penanda, Petanda dan Makna postingan pada tanggal 14 Agustus 2022

Penanda	Petanda	Makna
Postingan poster dengan gambar seorang pria yang menggendong tas dan seorang pria yang terbaring terdapat tusukan pisau dan darah pada postingan tersebut terdapat tulisan "Taubatku masih rencana" dan "Sedang matiku pasti".	dilihat dari teks tersebut sedang merencanakan hidup yang lebih baik dari sebelumnya untuk mendekati diri kepada Allah Swt. Bahwasanya kematian itu pasti dan kembali kepada Allah Swt.	orang yang sedang berjalan dan pasrah atas kematian. Dengan menjalani hidup lebih baik dengan mengingat kematian.

Tabel 4.4 Postingan Pada Tanggal 14 Agustus 2022

Makna konotatif karya visual di atas dapat dilihat dari teks tentang perencanaan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Salah satu tanda keimanan seseorang diuji, ketika keimanan diuji, adalah orang yang bertahan, jika bertahan Allah akan memudahkan baginya. Begitu pula dengan tipografi teks karya visual yang sederhana dan mudah dibaca. Sisi uraian di atas adalah gambar orang yang membawa tas dan terbaring di sana dengan tikaman pisau dan darah yang memiliki arti pengingat bahwa tidak ada yang tahu kematian kecuali Allah SWT jadi jangan menunda-nunda bertaubat. Begitu pula dengan warna background karya visual di atas adalah abu-abu, memberikan warna sederhana.

Penerapan nilai-nilai tasawuf pada taubah merupakan pengembalian dari perbuatan memalukan menjadi perbuatan terpuji dari perspektif syariah. Taubah adalah prinsip dasar aktivitas spiritual sufi sebagai kunci pemuridan dan syarat sah untuk perjalanan menuju Allah. Pertobatan hanya berlaku ketika seseorang mengakui kesalahannya, mengakuinya dan berusaha mengatasi akibat dosanya. Pada dasarnya, tawbah adalah upaya untuk memahami rasa malu kepada Allah, yang kemudian diisi dengan pengalaman, pengembangan konstruktif dari perbuatan maksiat yang tidak mengarah pada perbuatan baik, dan ajaran tentang hal-hal positif, perbuatan mengingat Allah yang mendatangkan pahala, cinta dan para sahabat Allah Swt.

Bagi para pembaca akun Instagram @iqomic, nilai tasawuf taubah

adalah sebagai berikut: Diterapkan dengan berhenti menulis komentar negatif pada postingan.

- a. Berusaha menopang dan mengendalikan nafsu agar tidak terjerumus ke dalam jurang dosa.
- b. Sadar sepenuhnya bahwa perbuatan dosa hanya menimbulkan kerugian dan kerugian.
- c. Jauhi segala perbuatan maksiat baik di dunia maupun di akhirat dan selalu beramal saleh.

Bahwa dengan menerapkan nilai-nilai Taubah Tasawuf seseorang dapat mempersembahkan kehidupan yang lebih baik dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta Allah Swt.

3. Nilai Mitos Pada Akun Instagram @Iqomic

Data postingan keterbukaan informasi pada 14 Agustus 2022 dalam penelitian.


Tgl Upload dan Gambar	Deskripsi
<p>14 Agustus 2022 (Tentang Sabar) Dengan like postingan 1.548 dengan komentar 1.</p> 	<p>Dalam unggahan tersebut, terdapat ilustrasi yang menggambarkan seseorang Laki-laki memakai Peci menghadap ke dinding, pada postingan tersebut terdapat tulisan "Jangan pernah merasa aman dari doa orang teraniaya, sebab tak ada hijab antara dia dan Allah Ta'alla" Tulisan tersebut memiliki artian bahwa sebagai manusia kita tidak boleh berlebihan berdoa atas titipan musibah, apalagi berdoa tentang kejelekan orang lain yang berbuat ke kita. Maka berdoa meminta segala kebaikan kepada Allah Swt, agar mempermudah menuju jalannya. Ketika ada orang yang tertimpah masalah maka berdo kepada Allah Swt dan berdoa segala kebaikan agar terijabah karena hubungan manusia dengan hamba Allah Swt salah satu bentuk mendekatkan diri ke sang pencipta. Itu merupakan hal yang baik.</p>

Table 4.5 Postingan Pada Tanggal 14 Agustus 2022
Gambar. 4.4 Postingan Pada Tanggal 14 Agustus 2022⁷⁴

Penanda, Petanda dan Makna postingan pada tanggal 14 Agustus 2022

Penanda	Petanda	Makna
Postingan dengan gambar seorang pria yang sedang berdoa dan menggunakan peci pada postingan tersebut terdapat tulisan. “Jangan pernah merasa aman dari doa orang yang teraniaya. Sebab, tidak ada hijab antara dia dengan Allah ta’ala.”	dilihat dari teks tersebut sedang berdoa agar doanya terijabah oleh Allah SWT. Bahwa doa orang yang teraniaya akan di kabulkan oleh Allah Swt dengan tidak ada penghalang antara dengan Allah Swt.	orang yang sedang berdoa untuk mengharap Ridha Allah berdoa baik-baiklah agar Allah mengabulkan doa-doa nya.

Tabel 4.6 Postingan Pada Tanggal 14 Agustus 2022

Makna mitos dalam karya bergambar di atas dapat dilihat secara simbolis, Islam dapat dikenali dari pakaian budaya Islam yang masuk ke Indonesia melalui bangsa Arab di sepanjang jalur perdagangan melalui Indonesia, dan umat Islam khususnya laki-laki mengenakan peci Allah dengan rendah hati sebagaimana meminta untuk mendapatkan sesuatu yang baik dan kebahagiaan bersamanya. Pria bertopi adalah simbol pria Muslim. Pria yang memakai topi disebut pria saleh. Saleh adalah orang yang taat dan patuh terhadap perintah dan larangan Allah SWT. Seperti yang Anda lihat pada gambar di atas, Anda dapat melihat bahwa pria bertopi itu adalah seorang pria Muslim. Konsep seorang laki-laki muslim tidak hanya dapat dilihat dari penampilannya saja, tetapi juga dari tingkah lakunya. apakah itu mencerminkan kualitas orang yang saleh atau tidak.

Menerapkan nilai-nilai tasawuf pada kesabaran berarti menghindari hal-hal yang sesat, tetap tenang ketika ketimpa pikiran dalam kehidupan. Kesabaran meninggalkan segala keluh kesah tentang beratnya cobaan hidup kepada Allah semata. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Sabar meninggalkan keluh kesah dan tetap tenang mensyukuri setiap cobaan yang dihadapi, baik keadaan yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.

Bagi para pembaca akun Instagram @Iqomic berlaku nilai-nilai tasawuf sabar diterapkannya yaitu

- a. Dengan sabar, kami selalu berpikir positif tentang apa yang terjadi dalam hidup, banyak remaja menyelesaikan masalahnya dengan emosi, hal-hal tersebut sangat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- b. Dengan kesabaran seseorang dapat memahami kehidupan dan menjadi orang yang optimis terhindar dari sifat suka mengeluh.
- c. Orang dengan sikap sabar lebih tenang dan damai hidupnya.

D. Nilai-nilai Tasawuf Yang Terdapat Pada Akun Instagram @Iqomic

Nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam akun Instagram @Iqomic dijabarkan oleh penulis dalam beberapa poin, yaitu:

1. Nilai-nilai tasawuf secara Denotasi

Nilai-nilai tasawuf dalam akun Instagram @Iqomic secara denotasi adalah:

- a. Pada gambar 4.1, tentang (Wara') : tulisan tersebut memiliki arti Nilai Tasawuf bahwa sesungguhnya sebagai umat muslim berkewajiban untuk menutup Aurat dengan cara memakai Hijab, Karena sesungguhnya menutup Aurat itu suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt.
- b. Pada gambar 4.2, tentang (Taubah) : Tulisan ini bermaksud agar sebagai manusia kita tidak boleh menunda-nunda untuk bertaubat, karena sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.
- c. Pada gambar 4.3, tentang (Sabar) : Tulisan tersebut memiliki artian bahwa sebagai manusia kita tidak boleh terlalu banyak berdoa atas timpaan musibah, apalagi berdoa untuk hal-hal buruk yang telah dilakukan orang lain kepada kita.

2. Nilai-nilai tasawuf secara Konotasi

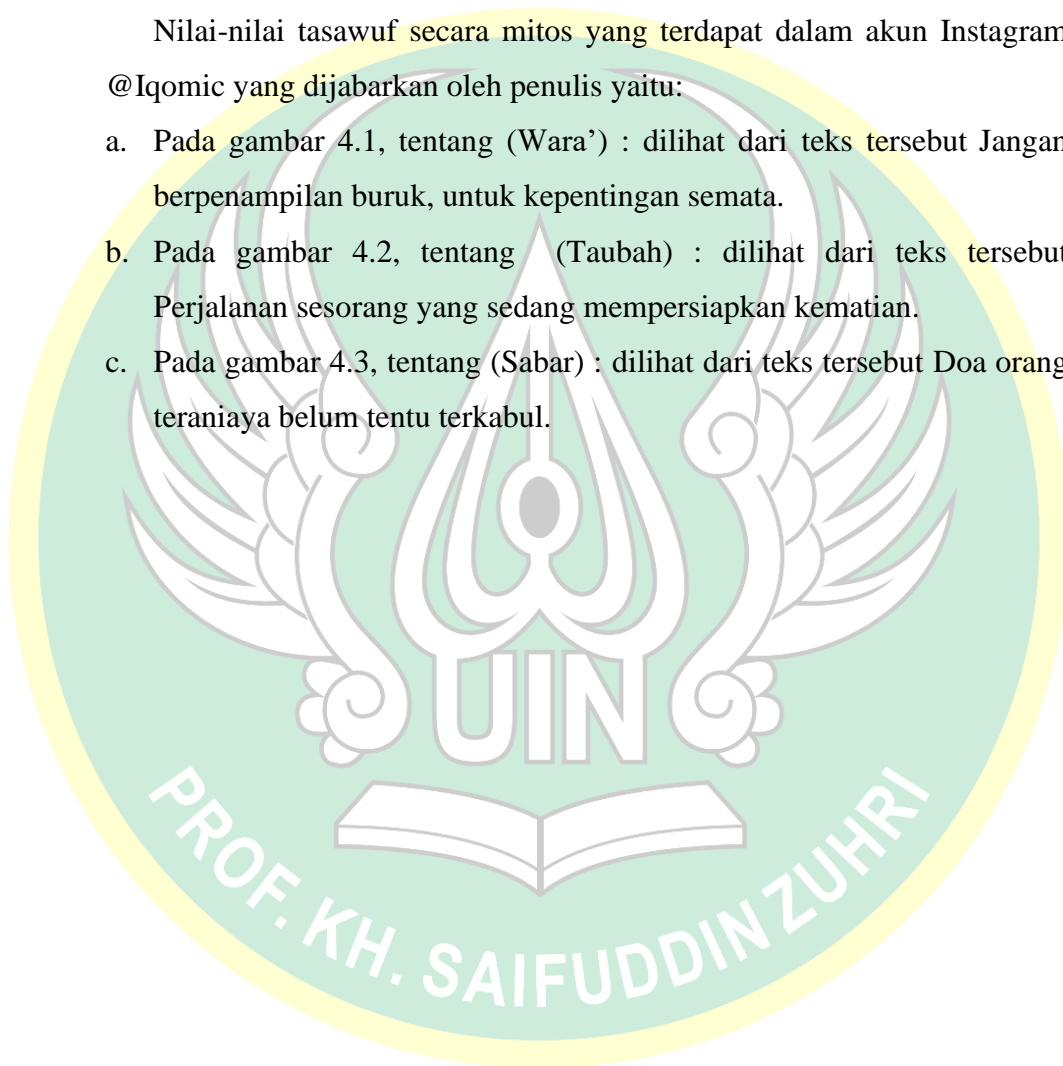
Nilai-nilai tasawuf secara konotasi yang terdapat dalam akun Instagram @Iqomic yang dijabarkan oleh penulis yaitu:

- a. Pada gambar 4.1, tentang (Wara') : Orang yang lebih buruk dengan penampilan sebelumnya.

- b. Pada gambar 4.2, tentang (Taubah) : dilihat dari teks tersebut sedang merencanakan hidup yang lebih baik dari sebelumnya untuk lebih dekat dengan Allah Swt.
 - c. Pada gambar 4.3, tentang (Sabar) : dilihat dari teks tersebut Seseorang sedang berdoa agar doanya dikabulkan oleh Allah Swt.
3. Nilai-nilai tasawuf secara Mitos

Nilai-nilai tasawuf secara mitos yang terdapat dalam akun Instagram @Iqomic yang dijabarkan oleh penulis yaitu:

- a. Pada gambar 4.1, tentang (Wara') : dilihat dari teks tersebut Jangan berpenampilan buruk, untuk kepentingan semata.
- b. Pada gambar 4.2, tentang (Taubah) : dilihat dari teks tersebut Perjalanan seseorang yang sedang mempersiapkan kematian.
- c. Pada gambar 4.3, tentang (Sabar) : dilihat dari teks tersebut Doa orang teraniaya belum tentu terkabul.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ditulis dan disajikan dalam bentuk angka sesuai hasil penelitian dan pembahasan. Jadi dalam hal ini dijelaskan dengan kesimpulan dan kontribusi mengenai **Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Akun Instagram @Iqomic (Analisis Semiotika Roland Barthes)** dijelaskan sebagai berikut:

1. Kategori Nilai Tasawuf Pada Akun Instagram @Iqomic Terlihat Dari Makna Denotatif.

Singkatnya, nilai-nilai tasawuf dalam akun Instagram @Iqomic mengandung nilai-nilai yaitu Wara, secara umum dalam makna denotatif akun Instagram @Iqomic mengajarkan peringatan kehidupan masa depan dan mulai memperbaiki penampilannya.

Padahal, sebagai umat Islam, kita memiliki kewajiban untuk menutup aurat dengan mengenakan hijab, karena sebenarnya menutup aurat merupakan kewajiban yang ditentukan oleh Allah SWT.

2. Kategori Nilai Tasawuf Pada Akun Instagram @Iqomic Terlihat Dari Makna Konotatif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yang mengajarkan makna konotatif, makna ini mengungkapkannya memiliki arti *bukan sebenarnya*, pandangan nilai pada diri seseorang ketika berhadapan sebuah kata, misalnya dalam postingan akun Instagram @Iqomic yang bermaksud untuk melakukan Tawbah/taubat didasarkan pada keinginan sendiri tanpa paksaan.

Seharusnya sebagai manusia kita tidak boleh menunda-nunda Taubat karena sesungguhnya Allah Maha baik jika seorang mengalami masa lalu yang buruk yang terjadi didalam hidupnya, ketahuilah bahwa dibaliknya ada hikmah dan rencana Allah

3. Kategori Nilai Tasawuf Pada Akun Instagram @Iqomic Terlihat Dari Makna Mitos

Sebagai manusia kita tidak boleh berlebihan berdoa atas titipan musibah, apalagi berdoa tentang kejelekan orang lain yang berbuat ke kita. Maka berdoa meminta segala kebaikan kepada Allah Swt, agar mempermudah menuju jalannya.

B. Saran

1. Untuk Akun @Iqomic

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, daftar lengkap harus berbagi saran tentang perkembangan teknologi yang semakin berkembang setiap tahun, Instagram harus menjaga kemurnian gambar yang dipublikasikan dengan memberi tema pada setiap posting dan menambahkan karya pribadi saat menggunakan media sosial.

2. Untuk Pengikut (Pengikut)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi followers dan pembaca postingan Instagram @Iqomic, tidak hanya untuk membaca, tetapi juga untuk memahami dan memaknai makna postingan serta menerapkan makna tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk lebih banyak peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya di bidang yang relevan. Dan peneliti selanjutnya juga harus mengetahui lebih baik dan mampu mengisi kesenjangan yang ditemukan dalam penelitian ini untuk terus membangun wacana ilmiah dengan pendekatan yang berbeda untuk menghasilkan pengetahuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kandari, Ali A, Ahmed Al Hunaiyyan, and Rana Alhajri. 2016. "The Influence of Culture on Instagram Use." *Journal of Advance in Information Technology* vol 7. no. 1.
- Alba, Cecep. 2012. *Tasawuf dan Tarekat*, Cet. 2, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Albi Anggito and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *al-Halal wal Haram Fiial-Islam*, Berikut: Al-Maktaba Al-Islami, 1400 H, Cet, ke- XIII.
- Annisa Rizki Ananda. 2017. *Nilai-nilai Tasawuf dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, Skripsi, Palembang: Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Anwar, M. Solihin dan M. Rosyid. 2005. *Akhlak Tasawuf, Cet:I*, Bandung: Nuansa.
- Ariyanti, Eka. 2019. "Komik Sebagai Media Dakwah: Studi Analisis Pesan Dakwah @Iqomic di Instagram." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Asep Saiful Muhtadi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- As-Sakandri, Ibnu Atho'illah. 1980. *Al-Hikam*, terj. Salim Bahreisy, Surabaya: Balai Buku.
- Atwar, Banjari. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika I*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Amruloh, Ade Fikri. 2017. *Pesan Moral Islami dalam Film Surga Yang Ttak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Baerthes)*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Aradita, Dina Tria. 2018. *Komunikasi Dakwah Melalui Komik Di Instagram (Analisis Isi Konten Dakwah Dalam Akun Instagram @Komikin_ajah)*. Diss. University of Muhammadiyah Malang.
- Bugin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Dendy, Sugono. 2008. Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Habib, Mustopo. 2007. M., *Sejarah*, Cetakan Pertama, Jakarta: Yudhistira.

Hidayatullah, Hartono, Dudi dan Riyan. 2019. *Mitos Militerisme pada Busana Kampanye (Analisis Semiotika Roland Barthes Busana Kampanye Agus Harimurti Yudhoyono-yiliana Murni)*, *Journal Of Media and Communication Science*, Vol. 2 No 2, Jakarta: Universitas Mercu Buana.

<https://www.Instagram.com/p/Ck2FvKLhuAo/?igshid=YmMyMTA2M2Y>
Diakses pada tanggal 21 Desember 2022 Pukul 10:00 WIB

<https://www.Instagram.com/p/ChN3gw0PpqI/?igshid=Yzg5MTU1MDY>
Diakses pada tanggal 21 Desember 2022 Pukul 13:30 WIB

<https://www.Instagram.com/p/ChN4NkyPuvC/?igshid=MTg0ZDhmNDA>
Diakses pada tanggal 21 Desember 2022 Pukul 11:15 WIB

<https://m.merdeka.com/jatim/60-kata-mutiara-islami-penyejuk-hati-dan-jiwa-bantu-tenangkan-pikiran-kln.html?page=2>
Diakses pada tanggal 24 Desember 2022 Pukul 14:12 WIB

Huberman, Mathew B. Miles dan A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta; UIP.

Ilahi, Wahyu. 2010. *Komik dan gambar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Isa, Abdul Qadir. 2010. *Hakikat Tasawuf*, Terj. Khoirul Amru Harahap, Affrizal Lubis, Cet 11 Jakarta: Qisthi Press.

J.R.Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, Cet 1, Jakarta: Raja Grafindo.

J. Supranto M.A., 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 edisi keenam*, Jakarta: Erlangga.

J.R. Sutarjo Adisusilo, 2012. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, Cet 1: Jakarta: Raja Grafindo.

Fiske, John. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. I. Yogyakarta: Buku Litera.

Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesia Tera.

Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Mud'is, Bahrudin Rif'i, Hasan. 2010. *Filsafata Tasawuf*. Cet; 1, Bandung: Pustaka Setia.
- Marfu'ah, Rully Shoumi. 2019. *Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon " Sarimin" Episode 1-26 Karya Nagaterbang)*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Nasution, Ahmad Bagun dan Royani Hanum Siregar. 2013. *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman dan Pengaplikasiannya*, (Disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi), PT. Rajagrafindo Persada Depok.
- Noor, Firdaus dan Ratu Nadya Wahyuningratna. 2017. *Repsenentasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes)*, *Jurnal Ikraith Humaniora*, Vol 1 No. 2. (Jakarta: UPN "Veteran").
- Putri, Amidah Mutiara. 2020. "Strategi Dakwah Channel Youtube Film Maker Muslim dalam Menanamkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Romario dan Lisda Aisyah. 2019. "Komik Islam dimedia Sosial Instagram: Dakwah Kreatif Melalui Komik." *Islamuna: Jurnal Studi Islam* vol. 6. no.2.
- Rusli, Ris'an. 2013. *Tasawuf dan Tarekat Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Nur Kumala, 2013. *Pelaksanaan Fungsi Rekreatif Pada Layanan RBM (Ruang Belajar Modern) dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemusatan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Setiawan G. Sasongko. 2005. *Kartun Sebagai Media Dakwah*, Jakarta: Sisma Digi Media.
- Setyanto, Rofi'ah Nurlita Hidayah and Adolfo Eko. 2021. *Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial*, *Jurnal Komunikasi Massa*.
- Sobur, Alex, 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedarso, Nick. 2015. "Komik: Karya Sastra Bergambar." *Humaniora* vol. 06 no.4.
- Solihin, M.dan M. Rosyid Anwar, 2005. *Akhlak Tasawuf*, Cet:1 Bandung, Nuansa.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Sukitman, Tri, 2016. *Internalisasi Pendidikan dan nilai dalam pembelajaran (Upayab Menciptakan Sumber Manusia yang Berkarakter)*.

Supriyatin, S. 2022. *Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @ Dakwahvisual. Id (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Suparta, 2006. Munzier dan Harjani Hefni. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.

Talimah, Ishom. 2001. *Manhaj Fiqh Yusuf al-Qardhawi*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Tania, Guesty. 2019. "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dimedia Sosial Instagram.*" Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tohir, Moenir Nahrowi. 2012. *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf*, Cet. 1, Jakarta: As-Salam Sejahtera.

Utoyo, Arsa Widityarsa. 2020. "*Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Epidem Covid 19.*" *Lugas Jurnal Komunikasi* 4.1

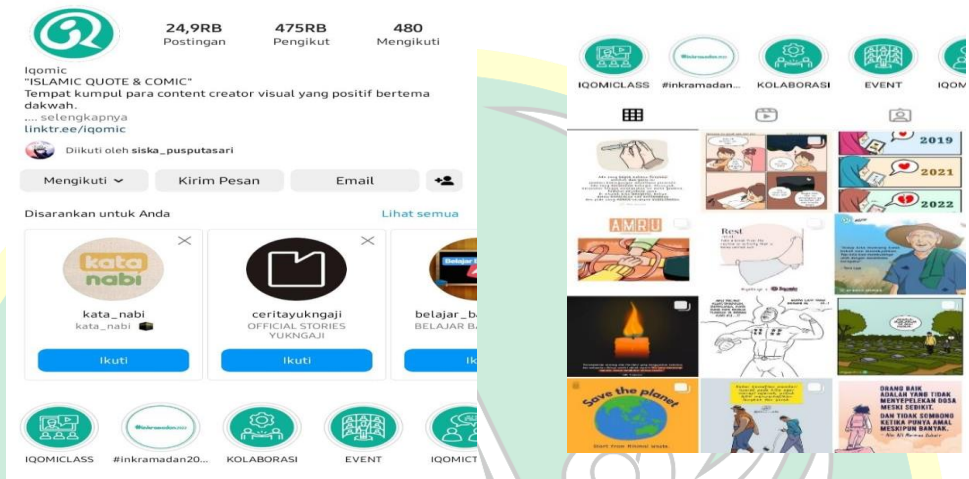
Wahyuningrata, Firdaus Noor dan Ratu Nadya. 2017. *Repsenentasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi, (Kajian Semiotika Roland Barthes)*, *Jurnal Ikraith Humaniora*, Vol 1, No. 2. November, Jakarta: UPN "Veteran".

Wijana, Dewa Putu. 2003. *Kartun, Studi Tentang Permainan Bahasa* Yogyakarta: Ombak, 2003.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Instagram @Iqomic

1. Akun Profil Instagram @Iqomic



2. Daftar Gambar Akun Instagram @Iqomic

a. Taubah



b. Ikhlas



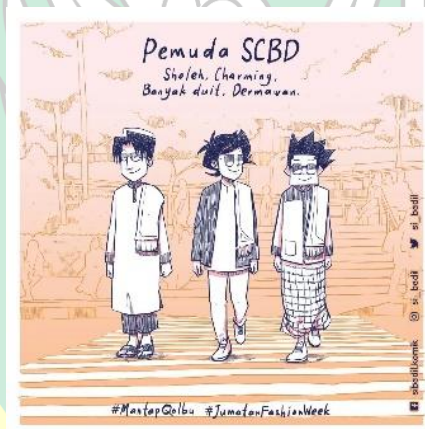
c. Sabar



d. Wara'



e. Zuhud



OF. KH. SAIFUDDIN ZUL

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Arif Rahman
Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 28 September 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Jln.Raya Buntu-Gombong Km 3, RT 03 RW 02
Desa :
Kebarongan Kec.Kemranjen Kab. Banyumas
E-mail : arifbanyumas1818@gmail.com
Nama Ayah : Tukul Widodo
Nama Ibu : Mus'idah
Riwayat Pendidikan :
1. MI Salafiyah Kebarongan, Tahun Lulus 2009.
2. SMP Muhammadiyah Kemranjen, Tahun Lulus 2013.
3. MA WI Kebarongan, Tahun lulus 2016.
4. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Lulus Teori Tahun 2023.
Riwayat Organisasi :
1. Komunitas Fotografi IAIN Purwokerto periode 2019-2020

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan Sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Peneliti



Arif Rahman
NIM.1617102001